

T

TEMPO MEDIA GROUP

PT TEMPO INTI MEDIA TBK



LAPORAN
TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

KORPORAT.TEMPO.CO



TEMPO MEDIA GROUP

LAPORAN
TAHUNAN
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2018

DAFTAR ISI

RESUME: PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL DENGAN KOLABORASI.....	6
BAB I: IKHTISAR DATA KEUANGAN	10
BAB II: LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	12
BAB III: LAPORAN DIREKSI.....	16
BAB IV: PROFIL PERUSAHAAN	
SEJARAH TEMPO.....	22
STRUKTUR ORGANISASI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.....	24
STRUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA Tbk	25
UNIT BISNIS DAN PRODUK-PRODUK TEMPO.....	26
KOMISARIS PT TEMPO INTI MEDIA Tbk	38
DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk	42
WAKIL DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk	48
ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM.....	50
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 2018.....	52
APRESIASI.....	53
KONTAK KAMI.....	54
BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN.....	55
BAB VI: TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	57
BAB VII: TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR).....	72

TEMPO.CO

MATAAIR

TEMPOPRINT

MAJALAH
TEMPO

KORAN TEMPO



PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL DENGAN KOLABORASI

Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi 5,17 persen meskipun perekonomian global masih terus bergejolak. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa angka pertumbuhan tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi global yang hanya 3,7 persen, juga lebih baik dari rata-rata pertumbuhan lima negara Asean sebesar 4,8 persen.

Dilihat dari sisi pengeluaran, perekonomian Indonesia sepanjang 2018 terutama disokong oleh pengeluaran atau konsumsi rumah tangga –yang menyumbang lebih dari separuh. Sedangkan dilihat dari

sisi lapangan usaha, tiga sektor tumbuh rata-rata di atas tujuh persen. Tiga sektor itu adalah jasa perusahaan, jasa kesehatan, serta jasa informasi dan komunikasi. Sektor pertambangan dan penggalian juga mulai pulih setelah terpuruk selama 2016-2017.

Berkebalikan dengan itu, nilai tukar rupiah masih berada pada level yang rentan. Data Bank Indonesia menunjukkan, kurs rata-rata rupiah sepanjang 2018 sebesar Rp 14.247 per dollar Amerika. Hal ini terjadi akibat ketidakpastian moneter di Amerika Serikat. Hampir semua mata uang di dunia melemah terhadap dolar Amerika. Dampaknya terhadap perusahaan media

cetak seperti PT Tempo Inti Media tbk., cukup besar. Pelemahan rupiah tersebut membuat harga kertas lebih mahal di pasar domestik.

Stagnasi perekonomian nasional, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang hanya berada di kisaran lima persen, mengakibatkan banyak sektor usaha yang tertekan. Banyak perusahaan melakukan konsolidasi dan penghematan. Dampaknya terhadap belanja iklan cukup besar. Data Nielsen menunjukkan, sejak 2014, belanja iklan hanya tumbuh rata-rata satu digit. Pada 2018, kalangan periklanan memperkirakan belanja iklan hanya tumbuh lima persen, turun dari delapan persen pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan belanja iklan yang tipis tersebut tak banyak dinikmati perusahaan yang bergerak di industri media cetak. Jatah iklan untuk media cetak, baik koran maupun majalah juga terus tergerus. Belanja iklan di koran turun dari Rp 32,2 triliun pada 2014 menjadi Rp 28,5 triliun pada 2017, sedangkan iklan di Majalah pada periode yang sama malah anjlok 50 persen menjadi hanya Rp 1,1 triliun.

Riset Nielsen menyebutkan belanja iklan sepanjang Januari-September 2018 mencapai Rp 144,4 triliun.

Untuk media cetak, pemasang iklan terbesar adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pada 2018, ada 171 pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi, maupun di tingkat kabupaten, dan kota yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah serentak.

Menghadapi kondisi ekonomi yang cenderung stagnan, manajemen PT Tempo Inti Media Tbk mengambil sejumlah langkah strategis sepanjang 2018,. Pertama, menjalankan program restrukturisasi finansial dengan *rights issue* atau menerbitkan saham baru pada awal tahun. Dana hasil *rights issue* ini dimanfaatkan untuk memperkuat modal anak-anak usaha.

Kedua, menguatkan fondasi untuk pengembangan produk-produk digital sebagai andalan di masa datang. Ketiga, merestrukturisasi kewajiban perusahaan dan membayar sebagian utang jangka panjang. Ketiga langkah ini memberikan dampak yang sangat positif bagi keuangan perseroan.

Jajaran direksi baru PT Tempo Inti Media Tbk pada 2016 telah merancang satu peta jalan (*roadmap*) transformasi Tempo 2017-2020. Secara historis, Grup Tempo dikenal sebagai pemain media cetak yang kredibel, dengan tiga produk utama, yakni Majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, dan Majalah *Tempo English*. Seiring dengan perkembangan zaman, Tempo harus mengubah orientasi bisnisnya ke media digital.

Ada sejumlah alasan Tempo agresif mengembangkan *platform* digital dengan tumpuan awal media online *tempo.co*. Pertama, Tempo harus cepat beradaptasi menghadapi perubahan pasar dan ekosistem di industri media. Industri media merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak *digital disruption*. Oplah media cetak terus menurun, dan porsi iklan untuk media cetak juga terus mengecil. Transformasi menuju media digital menjadi sebuah keniscayaan.

Kedua, kelompok usia produktif penduduk Indonesia pada 2019 mencapai 183 juta orang, sekitar 118 juta atau hampir 65 persen di antaranya berusia 15-40 tahun. Mereka yang sangat melek teknologi informasi ini merupakan pasar yang sangat potensial untuk media digital. Ketiga, Tempo ingin menjadi *clearing house of information* dengan menghadirkan informasi yang dapat dipercaya di tengah sebaran hoaks, terutama di media sosial, yang kian meluas.

Peta jalan Tempo terdiri atas tiga tahap, yakni *early* (2017), *development* (2018 dan 2019), dan *mature* (2020). Tahap *early* ditandai dengan langkah semua anak usaha

Sepanjang 2018, manajemen PT Tempo Inti Media Tbk mengambil tiga langkah strategis yang berdampak sangat positif bagi restrukturisasi keuangan perseroan.

**Go-Jek,
Traveloka,
dan Bukalapak
mengalami
peningkatan
eksponensial
setelah
memanfaatkan
aset digital.**

mengadopsi segala hal yang terkait dengan dunia digital, mulai dari proses kerja, hingga produk, dan pemasarannya. Setiap anak usaha diminta membuat produk digital yang berorientasi pada pasar. Setiap anak usaha diharapkan mengoptimalkan aset digital yang dimilikinya.

Adapun tahap pengembangan ditandai dengan dua program besar, yakni penguatan kompetensi digital dan optimalisasi digital. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menjalin kolaborasi bersama sejumlah mitra bisnis. Para mitra dipilih di antara mereka yang sejalan dengan Tempo dalam pengembangan bisnis digital dan juga bisa memahami nilai-nilai dan budaya Tempo.

Pada tahap *mature*, Tempo sebagai perseroan diharapkan sudah matang mengadopsi aset digital. Tahap ini ditandai dengan satu tujuan, yakni Tempo mencapai *digital bisnis agility* atau memiliki kelintran dalam pemanfaatan aset digital. Targetnya, pada 2020, pendapatan bisnis digital Tempo yang dimotori anak usaha PT Info Media Digital akan menggantikan penghasilan media cetak, yakni Majalah *Tempo*, *Tempo English*, dan *Koran Tempo*.

Transformasi digital ini sudah mulai menunjukkan hasilnya. Sirkulasi digital menunjukkan peningkatan yang menjanjikan. Aplikasi *all access* Tempo Media mendatangkan jumlah pelanggan berbayar yang signifikan meskipun masih belum mampu menggantikan pelanggan Tempo edisi cetak. Melalui aplikasi ini, pada tahap awal, pelanggan berbayar bisa mengakses Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* versi digital.

Anak usaha yang lain, Tempo Institute mulai menggelar *e-learning* Kelas Tanpa Batas. Pada tahap uji coba, aplikasi pelatihan jarak jauh ini mampu menjangkau 6.500 peserta. Kelas di dunia maya ini akan melengkapi kelas-kelas konvensional yang sudah diselenggarakan sebelumnya, yang

kapasitasnya terbatas. *Tempo Channel*, anak usaha yang lain, menyediakan film, video, dan *web series* bagi penonton dalam jumlah tak terbatas.

Manajemen menyadari transformasi menuju era digital tidak akan otomatis menghasilkan peningkatan keuntungan secara eksponensial bagi Tempo. Sebagai perusahaan media yang berdiri sejak 1971 yang sudah cukup mapan dalam dunia media cetak, tidak mudah bagi Tempo untuk menjalani proses transformasi ini. Karyawan Tempo, terutama para wartawan dan bagian Pemasaran, mesti bekerja keras dalam proses ini.

Untuk mewujudkan transformasi ke era digital, manajemen telah merestrukturasi organisasi. Ada tiga alasan restrukturasi organisasi di tubuh Tempo. *Pertama*, memaksimalkan sumber daya manusia. *Kedua*, mengantisipasi perubahan perilaku pembaca atau konsumen yang kini lebih nyaman membaca konten lewat media *online*, terutama melalui *smartphone*. *Ketiga*, mempersiapkan pengembangan media digital.

Organisasi diubah dari fungsional menjadi berbasis bidang usaha. Manajemen Tempo tidak lagi dibagi berdasarkan fungsi: Produksi, Pemasaran, serta Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Organisasi Tempo dibagi ke dalam tiga bidang, yakni Departemen Media, Departemen Kreatif dan Riset, serta Departemen Percetakan. Ada satu departemen lagi, yakni Departemen Layanan Bisnis, yang membawahi Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum.

Departemen Media, tulang punggung perusahaan, membawahi semua organisasi yang memproduksi berita, yakni Majalah *Tempo*, *Tempo.co*, *Koran Tempo*, *Tempo English*, dan *Tabloid Bintang*. Penguatan di departemen ini dilakukan dengan menambahkan lini produksi digital, terutama untuk Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*. Efisiensi ketenagaan dilakukan di

Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*. Sebaliknya, ketenagaan di *tempo.co* diperkuat, untuk meningkatkan jumlah berita dan kecepatan, serta kualitas pemberitaan.

Departemen Media sehari-hari mereka bertugas mengamati tren pergeseran atau *shifting* dari media cetak ke digital. Sistem konvergensi diterapkan di unit bisnis di Departemen Media. Para *account executive* (AE) tidak lagi ditempatkan di unit bisnis, tapi melayani dan menjual seluruh produk cetak dan digital. Bagian sirkulasi juga menjual produk cetak dan digital.

Departemen Kreatif dan Riset memiliki lima anak usaha, yakni Matair, Impresario, *Tempo Channel*, *Tempo Institute*, serta Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). Memasuki era digital, manajemen berencana mencari partner untuk mengoptimalkan PDAT, yang memiliki kompetensi di bidang *big data*, *data science*, serta *political and economic index*. Pada 2019, PDAT akan diintegrasikan ke Departemen Media untuk memperkuat bisnis data.

Departemen Percetakan dan Perdagangan, yang memiliki tiga anak usaha, yaitu PT Temprint, PT Temprint Inti Niaga, dan Graha 8. Meskipun menghadapi tekanan yang kuat dari sisi kertas, PT Temprint masih mampu tumbuh dengan baik. Penjualan kertas Temprint Inti Niaga juga masih bagus. Graha 8 mengorganisasikan lantai dan ruang di Gedung *Tempo* untuk pihak ketiga.

Tempo secara total juga terus mengembangkan produk-produk digital. Salah satunya adalah dengan mengembangkan aplikasi yang mengintegrasikan semua platform produk informasi: majalah, koran, dan digital. Dengan satu identitas (*single ID*), konsumen dapat mengakses semua platform ditambah arsip majalah *Tempo* sejak 1971. *Tempo* melayani setiap konsumen dengan cara berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pelanggan cukup mengakses informasi yang

diperlukan, seperti berita politik, ekonomi, otomotif, dan selebritas.

Salah satu anak usaha Departemen Media, *Tempo.co* atau PT Info Media Digital (IMD), dalam dua tahun terakhir terus mengembangkan produk-produk turunannya, yakni *GoOto*, *Cantika*, *Teras.id*, dan *Foodizz*. *Teras.id* merupakan produk kolaborasi *tempo.co* dengan media-media online di daerah.

Langkah paling strategis IMD pada 2018 adalah mengakuisisi 55 persen saham Rombak Pola Pikir Media, perusahaan *startup* yang memiliki tiga produk: kanal YouTube *Kok Bisa?*, *Ziliun.com*, dan *Telusuri.id*. Dari ketiga produk itu, *Kok Bisa?* paling fenomenal karena pasarnya adalah kalangan muda yang selama ini bukan pembaca media *Tempo*.

Kanal *Kok Bisa?* per 15 Mei 2019 memiliki 262 video dengan 1,3 juta pelanggan. Kanal ini menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan alam dengan misi memperkenalkan berbagai persoalan publik kepada anak-anak muda dengan cara yang sangat milenial. Misalnya, mengapa rupiah menguat atau melemah, mengapa kita harus menolak korupsi, dan mengapa hanya ada sedikit pemimpin perempuan, dst.

Sejak 2018, Graha 8 mulai memasarkan Ruang & *Tempo*, sebuah *co-working space* di lantai 8 yang bisa dimanfaatkan *Tempo Institute* dan pihak luar, terutama komunitas dan perusahaan *start up*. Selain menjadi tempat pelatihan *Tempo Institute*, Ruang & *Tempo* menjadi salah satu tempat *rendezvous* komunitas dan perusahaan *start up*, tempat di mana mereka bisa berbagi dan saling menyerap kelebihan satu sama lain.

Dengan satu identitas (*single ID*), konsumen dapat mengakses semua platform ditambah arsip majalah *Tempo* sejak 1971.

PERKEMBANGAN USAHA 2015-2018

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN 2015-2018

	2015	2016	2017	2018	Keterangan
Pendapatan Usaha	252,45	231,67	287,43	291,55	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(139,79)	(134,30)	(177,61)	(182,34)	miliar
Laba Bruto	112,65	97,38	109,81	109,21	miliar
Beban Operasi	(97,15)	(100,99)	(93,06)	(101,33)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(32,18)	(34,26)	(28,93)	(37,15)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(64,97)	(66,73)	(64,12)	(61,92)	miliar
Pendapatan Operasional	2,44	1,94	1,68	1,70	miliar
Beban Operasional	(4,12)	(5,12)	(3,79)	(3,96)	miliar
Laba (Rugi) Usaha	13,82	(6,80)	14,65	7,88	miliar
Beban Keuangan	(7,30)	(12,72)	(13,65)	(4,95)	miliar
Hasil laba Rugi Bersih – entitas asosiasi	(2,09)	0,74	(0,82)	0	miliar
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	4,43	(18,78)	0,18	2,93	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(1,81)	5,19	(0,61)	0,06	miliar
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2,62	(13,58)	(0,43)	2,99	miliar
Penghasilan Komprehensif Lain	3,96	0,02	3,50	1,55	miliar
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non-pengendali	6,58 -	(13,58) -	(0,15) (0,28)	2,85 0,14	miliar miliar
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	6,58	(13,56)	3,06	4,54	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non-pengendali	6,58 -	(13,56) -	3,34 (0,28)	4,40 0,14	miliar miliar
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	9,07	(18,74)	(0,21)	2,69	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	725,00	725,00	725,00	1.058,33	juta

	2015	2016	2017	2018	Keterangan
Aset Lancar	137,18	158,00	194,27	197,65	miliar
Aset Tidak Lancar	209,29	183,49	205,63	223,79	miliar
Jumlah Aset	346,47	341,49	399,90	421,44	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	72,87	71,60	126,36	81,07	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	122,23	132,07	117,66	81,86	miliar
Jumlah Liabilitas	195,10	203,67	244,02	162,93	miliar
Jumlah Ekuitas	151,38	137,81	155,88	258,51	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	1,90	(3,97)	0,77	1,08	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	4,34	(9,84)	1,97	1,76	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	2,60	(5,85)	1,07	1,56	persen
Rasio Lancar	188,25	220,66	153,74	243,81	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	128,88	147,79	156,55	63,02	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	56,31	59,64	61,02	38,66	persen

Sepanjang 2018, manajemen PT Tempo Inti Media Tbk (TIM) telah melakukan sejumlah langkah strategis.

Para pemegang saham yang kami hormati, Dewan Komisaris memahami bahwa 2018 masih ditandai dengan berlanjutnya tekanan pada pemulihian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global yang rendah turut menekan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Industri media secara umum mengalami era perubahan pasar dan perubahan ekosistem. Saat ini konsumen media telah banyak bergeser dari media cetak ke media online yang lebih mobile.

Dalam masa transisi ini, Dewan Komisaris bersyukur karena Perseroan mampu melewati tahun tersebut dengan cukup baik dan mencatatkan laba komprehensif Perseroan sebesar Rp 4,54 miliar. Sebuah kerja positif yang lebih baik dibandingkan 2017. Kami melihat ada harapan besar bahwa Perseroan dapat mengembangkan bisnis di sektor digital. Sebab, pendapatan di sektor ini semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Kami menghargai upaya Direksi mencari pelbagai jalan agar perusahaan tetap bertahan saat ekonomi kurang mendukung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mencari mitra yang sejalan untuk bekerjasama membangun bisnis yang lebih besar sejak 2015. Selain mulai berinvestasi di *Tempo.co*, sejumlah mitra baru menanamkan modalnya di perusahaan induk.

Komisaris percaya mitra pilihan Direksi ini akan menghargai dan memperkuat nilai-nilai independensi, profesional, integritas, serta menghargai perbedaan pendapat yang dijunjung Tempo sejak berdiri.

Pada 2017, Direksi telah menata organisasi dan melakukan pengelompokan *strategic business unit* (SBU) seperti media digital, riset, rumah kreatif, *event organizer*, televisi, lembaga pendidikan dan perdagangan, serta bisnis properti. Unit-unit bisnis ini akan menjadi kekuatan Perseroan dalam me-



menangi persaingan dan membangun pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.

Sepanjang 2018, manajemen PT Tempo Inti Media, Tbk melakukan sejumlah langkah strategis. Pertama program restrukturisasi finansial dengan *right issue* atau menerbitkan saham baru di awal tahun untuk penguatan modal anak-anak usaha.

Langkah kedua yakni penguatan fondasi untuk pengembangan produk-produk digital. Ada pun langkah ketiga yakni merestrukturisasi kewajiban perusahaan



dan membayar utang-utang jangka panjang. Ketiga langkah ini memberikan dampak yang sangat positif bagi restrukturisasi keuangan perseroan.

Kinerja Perseroan tentu tak terlepas dari kebijakan yang dilakukan manajemen. Dewan Komisaris mencatat sejumlah kebijakan strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun lalu dan perlu ditingkatkan pada masa mendatang.

Dewan Direksi melakukan restrukturisasi keuangan demi mengurangi beban finan-

sial yang cukup besar (pinjaman dan bunga) dalam pembangunan Gedung Tempo. Dalam sebuah siklus bisnis, restrukturisasi keuangan bertujuan agar kewajiban finansial Grup Tempo Media pada pihak ketiga, secara bertahap bisa dikurangi.

Salah satu caranya melakukan *right issue* terbatas untuk merestrukturisasi pinjaman ke bank. Setelah melakukan *right issue* dengan baik, Dewan Komisaris meyakini sebagian besar kewajiban keuangan Tempo kepada institusi keuangan telah diselesaikan.



Dalam road-map atau peta jalan transformasi Tempo 2017-2020, ada tiga tahap yang akan dilakukan.

Selain itu, sebagian dana *right issue* dialokasikan untuk mengembangkan beberapa SBU yang membutuhkan dana untuk bisnisnya. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa sisi finansial Tempo sudah jauh lebih sehat.

Untuk mengawal transformasi ke era digital, manajemen juga melakukan restrukturisasi organisasi. Ada tiga alasan restrukturisasi organisasi di tubuh Tempo. Pertama memaksimalkan sumber daya manusia. Kedua, terjadi perubahan perilaku pembaca yang lebih nyaman membaca konten lewat media online. Ketiga mempersiapkan pengembangan media digital.

Dengan berpegang pada ketiga alasan itu, Dewan Direksi menggagas re-grouping organisasi perseroan. Empat departemen yang semula menjadi tulang punggung Tempo Inti Media yakni Departemen Publishing, Departemen Kreatif, Departemen Printing dan Trading, serta Departemen Layanan Bisnis dalam struktur baru menjadi Departemen Media, Departemen Digi-

tal, Departemen Kreatif dan Riset, Departemen Percetakan dan Perdagangan serta Departemen Layanan Bisnis.

Perseroan melakukan perubahan orientasi bisnis ke digital dengan menyiapkan media digital sebagai tulang punggung bisnis masa depan. Namun media cetak tidak serta merta ditinggalkan karena kontribusinya yang besar bagi Perseroan.

Dalam *road map* atau peta jalan transformasi Tempo 2017-2020 yang dirancang Direksi, ada tiga tahap yang akan dilalui yakni tahap *early* (2017), tahap *development* (2018 dan 2019) dan tahap *mature* (2020). Ditargetkan pada 2020, pendapatan bisnis digital Tempo akan menggantikan penghasilan media cetak (Majalah Tempo, Tempo English Magazine dan Koran Tempo)

Dewan Komisaris menyambut gembira dengan langkah agresif perusahaan induk Departemen Digital yakni *Tempo.co* atau PT Info Media Digital (IMD) yang tahun lalu melahirkan sejumlah anak usaha.

Langkah paling strategis IMD di 2018 adalah mengakuisisi 55 persen saham Rombak Pola Pikir Media (RPP). Di awal tahun 2019, usai mengakuisisi PT Rombak Pola Pikir, nilai valuasi Tempo.co bertambah menjadi Rp 616 Miliar.

Dewan Komisaris tidak sependapat dengan adagium dalam bisnis digital bahwa *the winner takes all*. Saat ini, media *online* yang pada masa lalu mendominasi sudah mendapat persaingan ketat media *online* baru yang membawa keunikan masing-masing. Karena itu, menjadi tantangan besar bagi Departemen Digital untuk memformulasikan informasi yang cocok dengan segmen pasar yang ingin dibidik.

Terkait kolaborasi dengan pihak luar, Dewan Komisaris percaya sejak dulu Tempo tidak ingin terikat pada satu institusi agar bisa terus menyuarakan kebebasan berpikir dan berpendapat. Tempo berkeyakinan organisasi atau korporasi yang diajak bergabung dalam keluarga besar Tempo sebagai mitra baru, memiliki visi yang sama serta tetap menjamin kebebasan.

Dewan Komisaris berharap Tempo memiliki independensi yang tinggi. Ini hanya bisa dijalankan jika entitas bisnis tidak bergantung hidup pada siapa pun. Dengan independen secara finansial, Tempo dapat menyuarakan pendapat dan kritiknya secara mandiri.

Komitmen terhadap nilai-nilai independensi, profesionalisme, juga integritas senantiasa perlu dikedepankan. Di tengah banjirnya *hoax* atau *false news* di media sosial, Perseroan sebagai perusahaan media dituntut melakukan klarifikasi dan verifikasi secara berimbang.

Manajemen melakukan tata kelola perusahaan yang baik disertai prinsip kehati-hati dan kontrol ketat atas penggunaan sumber daya. Program pengembangan SDM, terutama mempertahankan tenaga

andal, perlu terus mendapat perhatian.

Diharapkan manajemen mengamati perkembangan ekonomi makro dan perubahan perilaku bisnis media massa untuk membuat proyeksi serta target kerja yang lebih realistik. Transformasi menjadi kunci keberhasilan bisnis media pada masa mendatang.

Keputusan Perseroan meningkatkan daya saing percetakan dengan memperbarui teknologi mesin cetak sesuai dengan kebutuhan pasar akan menjadi kunci mempertahankan pendapatan percetakan.

Penataan struktur organisasi dan pengelompokan SBU yang dijalankan mulai awal 2017 merupakan langkah tepat untuk tumbuh dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang belum menentu ini.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang sudah dilakukan Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang 2018. Komisaris yakin Perseroan akan menunjukkan kinerja lebih baik pada tahun ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih pada unit-unit yang selama ini mendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit yang telah banyak memberikan masukan,saran, dan kritik ihwal kerja Perseroan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Komite Nominasi dan Renumerasi yang membantu Dewan Komisaris tentang renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, serta semua pihak yang berhubungan dengan perseroan, baik internal maupun eksternal, atas dedikasi yang telah ditunjukkan. Semoga hal itu bisa ditingkatkan pada 2019.

Tempo berkeyakinan korporasi yang diajak bergabung sebagai mitra baru, memiliki visi yang sama dan tetap menjamin kebebasan.

Jakarta, 1 April 2019
Dewan Komisaris

PT Tempo Inti Media Tbk pada 2018 berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 48,3% dibanding tahun sebelumnya.

P ara pemegang saham dan Dewan Komisaris yang terhormat, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember.

Ringkasan Hasil Kerja Perseroan

PTTempo Inti Media Tbk pada 2018 berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 48,3 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan itu merupakan kontribusi unit bisnis media digital, percetakan, dan rumah kreatif (*creative house*). Peningkatan kinerja unit-unit bisnis itu melebihi penurunan di unit bisnis media cetak, penyelenggara acara (*event organizer*), perdagangan kertas, dan rumah produksi video.

Penurunan di unit bisnis media cetak diakibatkan pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat hampir sepanjang 2018. Pelemahan rupiah meningkatkan harga kertas, yang merupakan komponen biaya produksi terbesar media cetak, dan mengurangi margin bisnis media cetak, terutama di unit bisnis majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*.

Menurut Nielsen belanja iklan industri koran turun 20% menjadi Rp 28,5 triliun pada 2017. Belanja iklan majalah juga turun 50% menjadi Rp 1,1 triliun.

Sementara itu, penyelenggaraan Asian Games ke-18 di Jakarta pada Agustus 2018 membuat badan usaha milik negara, pemerintah daerah, dan lembaga pemerintah lain mengurangi belanja promosi serta sosialisasi di media massa. Pengurangan ini berpengaruh signifikan pada perolehan iklan Perseroan pada 2018.

Secara keseluruhan, pendapatan konsolidasian grup pada 2018 naik 1,4 persen dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 291,55 miliar. Pertumbuhan itu merupakan kontribusi unit bisnis media digital sebesar 95,9 persen, percetakan 21,7 persen, dan rumah kreatif 7,1 persen.



Laba bersih grup mencapai Rp 4,54 miliar, meningkat dari Rp 3,06 miliar yang dibukukan tahun sebelumnya. Nilai aset bersih per lembar saham grup pada akhir 2018 juga meningkat 18 persen dibanding 2017 dari Rp 194,70 menjadi Rp 230,22.

Sementara itu, laba bersih per saham turun dari Rp 4,62 menjadi Rp 4,16. Penyebabnya adalah Perseroan melakukan *rights issue* pada 2018 dan menambah jumlah sahamnya dari 725.000.000 lembar menjadi 1.058.333.250 lembar.



Performa Departemen dan Anak-anak Usaha (Unit Bisnis)

Laba bersih yang dicatatkan grup pada 2018 merupakan kontribusi dari empat departemen, yang masing-masing membawahkan unit-unit bisnis.

Departemen Media membawahkan tiga unit bisnis. **Departemen Digital** membawahkan satu unit bisnis dan sejumlah anak usaha berbasis digital. Untuk alasan efisiensi dan efektivitas, pengelolaan dua departemen besar itu dilakukan dalam “satu payung koordinasi”.

Adapun **Departemen Kreatif & Riset** membawahkan lima unit bisnis dan **Departemen Percetakan & Perdagangan** membawahkan tiga unit bisnis. Sementara itu, **Departemen Layanan Bisnis**—membawahkan Divisi Sumber Daya Manusia & Umum, Divisi Keuangan, serta Biro Sistem Informasi Manajemen—tidak mengelola unit bisnis.

Secara keseluruhan, dari tinjauan laba usaha, empat unit bisnis yang berada di Departemen Media dan Departemen Digital pada 2018 mengalami penurunan

Laba bersih yang dicatatkan grup pada 2018 merupakan kontribusi dari empat departemen.

Pada 2018, dengan tujuan mempertahankan tingkat penjualan, Perseroan tidak menaikkan harga jual eceran dan langganan.

dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga kertas, yang merupakan komponen terbesar biaya produksi media cetak. Kenaikan harga kertas itu dampak pelemahan Rupiah terhadap Dollar AS. Penyebab lain: berkurangnya pendapatan iklan media cetak dari badan usaha milik negara, pemerintah daerah, dan lembaga pemerintah lain. Lembaga-lembaga itu mengurangi bujet sosialisasi dan promosi selama berlangsungnya Asian Games ke-18 pada Agustus 2018 di Jakarta.

Departemen Kreatif & Riset, yang membawahkan lima unit bisnis, mencatatkan hasil baik pada 2018. Pada 2017, dua dari lima unit bisnis di departemen ini membukukan rugi usaha. Tapi, pada 2018, kelima unit bisnis berhasil mencatatkan laba usaha. Peningkatan kinerja kelimanya lebih dari 1.300 persen.

Departemen Percetakan dan Perdagangan, yang membawahkan unit bisnis percetakan, pengelolaan dan penyewaan gedung, serta perdagangan kertas, juga mencatatkan kinerja lebih baik 50 persen dibanding tahun sebelumnya.

Berikut ini hasil kerja unit-unit bisnis Perseroan dari tinjauan laba usaha selengkapnya.

Majalah Tempo Edisi Indonesia dan Inggris
Berkurangnya pendapatan iklan mengakibatkan laba usaha dua unit bisnis ini berkurang 27,3 persen dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan iklan berkurang 12,8 persen. Penurunan laba usaha juga disebabkan oleh kenaikan harga kertas sepanjang 2018, yang tercatat hampir 5 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pada 2018, dengan tujuan mempertahankan tingkat penjualan, Perseroan tidak menaikkan harga jual eceran dan langganan. Penurunan juga diakibatkan pengurangan bujet promosi daerah. Pada 2018, 171 kabupaten, kota, dan provinsi menyelenggarakan pemilihan kepala daerah se-

rentak pada Juni. Hal ini juga berpengaruh terhadap pendapatan dari bujet promosi daerah di unit bisnis majalah *Tempo*.

Secara keseluruhan, pendapatan sirkulasi dua unit bisnis ini berkurang 6,8 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, terjadi kenaikan 20,5 persen pada pendapatan sirkulasi digital. Peningkatan pendapatan sirkulasi digital beberapa tahun mendatang diharapkan mampu menutup penurunan pendapatan sirkulasi media cetak.

Koran Tempo

Penurunan pendapatan total unit bisnis *Koran Tempo* sebesar 24,7 persen dibanding 2017, terutama akibat menurunnya pendapatan iklan. Penurunan pendapatan iklan dari sektor pemerintah dan lembaga-lembaga negara itu merupakan dampak pengurangan bujet promosi dan sosialisasi selama berlangsungnya Asian Games ke-18 di Jakarta.

Pendapatan sirkulasi *Koran Tempo* turun 4,1 persen dibanding tahun sebelumnya. Tapi pendapatan sirkulasi digital meningkat 8,1 persen dalam periode yang sama. Penurunan pendapatan iklan dan sirkulasi itu membuat laba usaha unit bisnis ini menurun dibanding tahun sebelumnya.

Tempo.co dan Produk-produk Digital

Secara umum, perkembangan kinerja unit bisnis ini sangat baik dan menjanjikan harapan. Pendapatan meningkat sekitar 96 persen dengan kontribusi terbesar datang dari pendapatan iklan. Dibanding 2017, pendapatan iklan naik 98 persen.

Pendapatan sirkulasi produk-produk digital yang dikelola unit bisnis ini juga meningkat cukup baik, yakni 61 persen dibanding tahun sebelumnya. Meskipun masih belum menyamai pendapatan sirkulasi cetak, peningkatan signifikan sirkulasi digital ini pada tahun-tahun mendatang akan mampu menutup berkurangnya pendapatan sirkulasi media cetak.



Secara umum, perkembangan kinerja unit bisnis Tempo.co dan produk-produk digital sangat baik dan menjanjikan harapan

Dengan peningkatan iklan dan sirkulasi tersebut, laba usaha unit bisnis ini meningkat 126 persen dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah pengunjung (*unique visitor*) *Tempo.co* naik 76 persen. Jumlah pengunjung yang tercatat sebanyak 25 juta per bulan pada 2017 menjadi 35 juta per bulan pada 2018. Jumlah halaman yang dibuka juga meningkat menjadi 115 juta per bulan. *Tempo.co* pada 2018 sudah meningkatkan jumlah produksi beritanya menjadi 360-400 berita per hari dan 12-15 video per hari.

Jumlah total *follower* *Tempo* di Twitter, Instagram, dan YouTube, mencapai 6,8 juta. *Follower* di Facebook naik 24 persen menjadi 1,6 juta. *Engagement* media sosial *Tempo.co* meningkat 94 persen dibanding tahun sebelumnya. Di Instagram, *follower* *Tempo.co* juga naik menjadi 102 ribu pada 2018. Pembaca majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* digital pun sudah melewati angka 150 ribu.

Untuk memperdalam lini bisnis digital, pada akhir 2018 *Tempo.co* mengakuisisi

perusahaan portal berita yang masuk kategori “*new media*”, yaitu PT Rombak Pola Pikir. Perusahaan ini memiliki tiga portal vertikal. Di antaranya *Kok Bisa?*, satu-satunya kanal You Tube yang berisi konten edukasi untuk generasi milenial. Kanal animasi yang memiliki 1,2 juta pelanggan ini mendapat penghargaan Gold Button dari Google Indonesia. Portal lain adalah *Telusuri.id*, yang memfokuskan diri pada berita travel untuk generasi milenial. Ketiga, *Ziliun.com*, adalah portal untuk segmen anak muda yang peduli terhadap perusahaan rintisan (*startup*) dan teknologi.

Tempo.co juga melakukan investasi di Foodizz.id. Ini adalah *startup* yang didirikan sekelompok anak muda dari Bandung bersama para pendiri Grup CRP. *Startup* ini menyajikan platform (aplikasi, video, *podcast*, dan *web*) edukasi untuk pengusaha kuliner. Target Foodizz.id menarik: mencetak 10 ribu pengusaha kuliner Indonesia.

Semua peningkatan itu membawa kenaikan tajam pada nilai valuasi *Tempo.co*. Pada akhir 2018, *Tempo.co* mencatatkan valuasi mendekati Rp 550 miliar, meningkat 51,6 persen dibanding tahun se-



Unit bisnis percetakan membukukan pendapatan cukup baik.

lumnya. Pada 2019, selepas akuisisi PT Rombak Pola Pikir, nilai valuasi *Tempo.co* bertambah menjadi Rp 616 miliar.

Percetakan, Penyewaan Gedung, Perdagangan Kertas

Unit bisnis percetakan membukukan kenaikan pendapatan cukup baik. Tahun lalu, unit bisnis ini memperoleh pendapatan Rp 65,3 miliar, sementara tahun ini Rp 79,5 miliar. Kenaikan 21,7 persen itu merupakan hasil investasi mesin baru pada tahun sebelumnya dan pengoptimalan kapasitas terpasang mesin yang sudah ada. Persentase terbesar kenaikan pendapatan unit bisnis percetakan disumbang pelanggan dari luar grup (non-grup).

Sementara itu, unit bisnis penyewaan gedung dan perdagangan kertas mencatatkan laba usaha yang praktis sama dengan tahun lalu.

Laba usaha unit bisnis percetakan, penyewaan gedung, dan perdagangan kertas meningkat 50 persen dibanding 2017.

Penyelenggara Acara (Event Organizer)

Unit bisnis penyelenggara acara pada 2018 mengalami penurunan dibanding 2017. Unit bisnis Impresario Tempo memang tidak mengambil bagian dalam penyelenggaraan Asian Games ke-18 di Jakarta pada Agustus 2018, tapi ikut berperan dalam Para Asian Games yang diadakan setelah Asian Games. Bujet yang dianggarkan pemerintah dalam Para Asian Games lebih kecil dibanding Asian Games.

Pada 2018, laba usaha unit bisnis ini turun 27 persen dibanding tahun sebelumnya.

Rumah Kreatif

Unit bisnis rumah kreatif—Matair dan Pusat Data & Analisa Tempo—menunjukkan

kinerja pendapatan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pada 2017, pendapatan rumah kreatif tercatat Rp 12,03 miliar dan pada 2018 meningkat menjadi Rp 12,88 miliar.

Dari catatan laba usaha, rumah kreatif membukukan kenaikan 50 persen lebih dibanding 2017.

Tempo Channel

Unit bisnis ini terus menambah layanannya. *Tempo Channel* menyediakan informasi berkualitas tentang industri dan berita pariwisata. Selain itu, unit bisnis ini menyediakan jasa pembuatan video profil daerah, perusahaan, dan *web series*—film pendek yang disajikan dalam beberapa seri di layanan perusahaan *over-the-top*.

Pada 2018, *Tempo Channel* mengalami penurunan pendapatan 8,4 persen dibanding 2017. Laba usahanya juga menurun 29 persen dalam periode yang sama. Tapi diharapkan pada 2019 terjadi peningkatan dengan bertambahnya jasa dan produk yang disediakan.

Rencana Kerja 2019

Direksi akan melanjutkan tahap “peta jalan” transformasi Tempo Media Group menjadi pemain media digital sepenuhnya.

Tahap “*go digital*” ini kami mulai dua tahun lalu dengan program memilih dan mengadopsi semua aset digital yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang program transisi (“*digital adoption*”). Tahap “Awal” itu diikuti dengan program “*digital utilization*”, memanfaatkan aset digital untuk membantu kerja unit-unit bisnis Perseroan.

Tahap “Awal” kami lanjutkan dengan tahap “Pengembangan” sejak 2017. Program-program yang kami jalankan adalah melengkapi kompetensi digital karyawan dan wartawan (“*digital competence*”) serta “*digital optimization*”. Yang terakhir itu berupa program pengoptimalan aset digital yang diharapkan menciptakan peningkatan pendapatan secara eksponensial pada unit-

unit bisnis Perseroan. Salah satu contoh yang sedang terus disempurnakan adalah program “Kelas tanpa Batas” di unit bisnis Tempo Institute. Memanfaatkan Internet dan aplikasi tertentu, pengajaran di kelas konvensional bisa menjangkau ribuan peserta di berbagai daerah dan negara. Kelas yang tadinya diikuti maksimum 50 orang di Gedung Tempo berubah menjadi “kelas tanpa batas” jumlah peserta dan wilayah.

Tahap “Awal” dan “Pengembangan” akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk memasuki tahap “Kematangan” (“*mature*”). Pada tahap terakhir ini, *Tempo* diharapkan memiliki kompetensi dan fleksibilitas yang tinggi untuk menangkap peluang-peluang bisnis dunia digital. Kemampuan adaptasi di dunia digital itu akan menciptakan sejumlah jalur pendapatan baru untuk “mengantikan” pendapatan dari bisnis media cetak.

Langkah merampungkan “peta jalan” menuju pemain digital sepenuhnya itu ditopang dua program besar, yang sudah kami mulai pada 2017.

Pertama, restrukturisasi organisasi Perseroan menyangkut departemen. Kami terus melakukan “*re-grouping*” unit-unit bisnis sesuai dengan kedekatan bidang kerja departemen. Pada awal 2018, sebagai contoh, unit bisnis Pusat Data & Analisa Tempo—yang namanya segera berganti menjadi Tempo Data Sains—kami gabungkan ke Departemen Digital. Tujuannya untuk lebih mempercepat transisi pusat data itu menjadi unit pengolah “*big data*” yang andal.

Kedua, restrukturisasi finansial. Pengembangan Perseroan menjadi pemain digital sepenuhnya memerlukan investasi yang tidak sedikit. Untuk itu, kami sudah memulai langkah strategis lain, yakni *initial public offering* (IPO) *Tempo.co*. “*Go public*” ini kami rencanakan berlangsung pada Maret 2020. Kami yakin IPO *Tempo.co* akan mempercepat langkah Tempo menuju pemain digital sepenuhnya.

Langkah merampungkan “peta jalan” menuju pemain digital sepenuhnya ditopang dua program besar, yang sudah kami mulai pada 2017.



SEJARAH TEMPO

Majalah Tempo awal mula diterbitkan oleh PT.Grafiti Pers yang didirikan atas inisiatif Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Bur Rasuanto, dan Goenawan Mohamad. Pemakaian nama Tempo, tidak lepas saran dari para pengecer Koran dan Majalah, karena kata "Tempo" ini mudah untuk diucapkan dan memiliki jarak penerbitan yang cukup longgar, yakni mingguan.

Edisi perkenalan majalah Tempo terbit pada 6 Maret 1971 dengan cover berjudul "Tragedi Minarni dan Kongres PBSI" edisi perdannya terbit pada minggu yang sama dengan cover berjudul, "Film Indonesia: Selamat Datang, Sex."

Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an tahun, majalah *Tempo* mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang serta tulisan yang

NILAI:**Tepercaya:**

Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka:

Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional:

Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan budaya perusahaan *Tempo* diawali dengan mengevaluasi visi-misi perusahaan dan menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai *Tempo* adalah tepercaya, merdeka, dan profesional.

disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah *Tempo* dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar.

Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya, majalah *Tempo* dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto ihal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai menerbitkan *Koran Tempo*.

VISI:

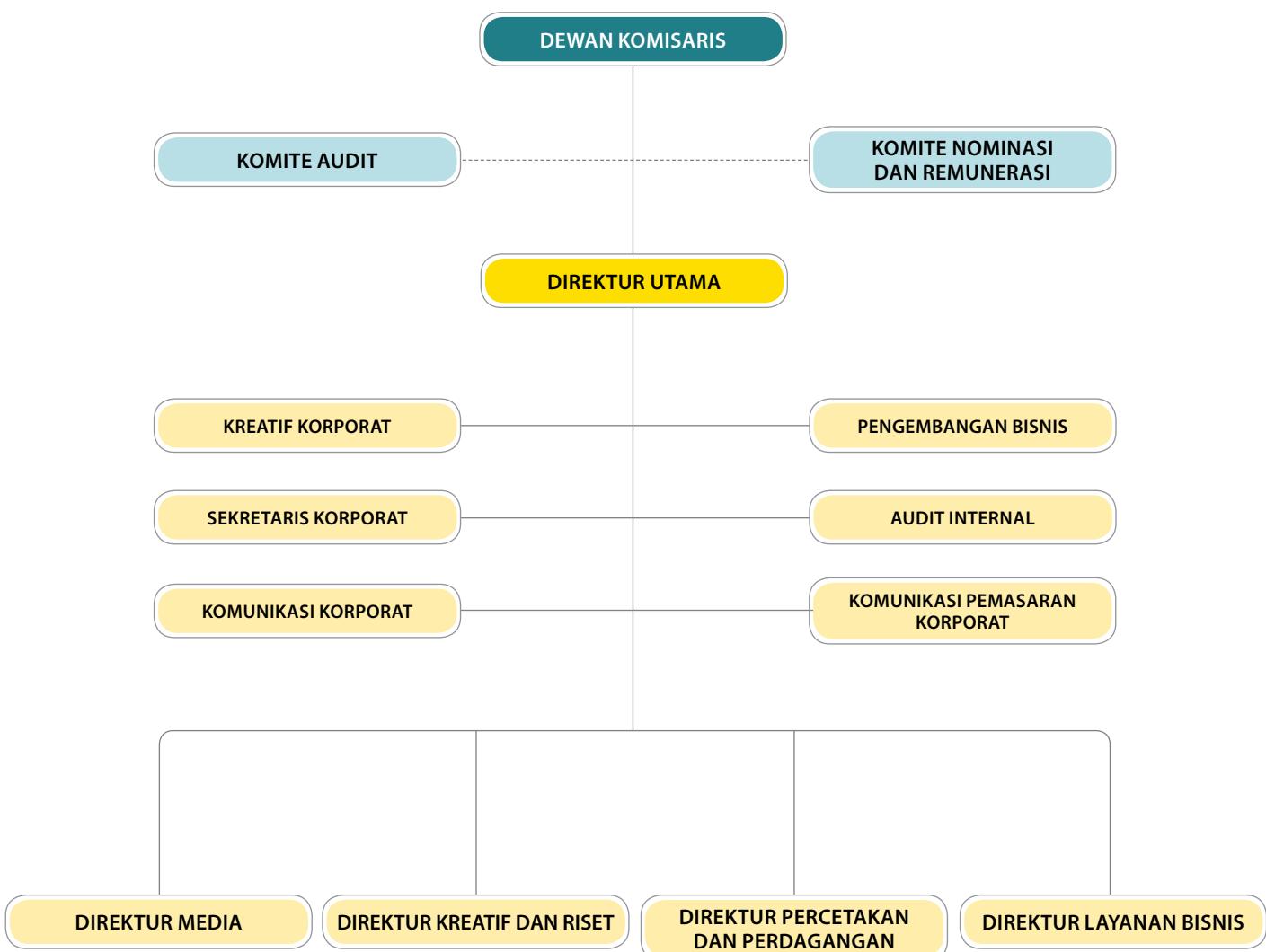
Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

MISI:

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

Pada 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan).

STRUKTUR ORGANISASI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



STRUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA TBK





MAJALAH TEMPO

Proyek #Bongkar dan investigasi bersama menjadi cara-cara baru dalam proyek peliputan Majalah Tempo.

Majalah *Tempo* dikenal dengan liputan investigasi, edisi khusus tentang sejarah dan tokoh Indonesia, serta tema sosial-budaya. Pendekatan ini nyaris tidak dilakukan media lain. Topik investigasi *Tempo* antara lain korupsi, kolusi, dan nepotisme serta lingkungan, pertambangan, dan birokrasi.

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, majalah *Tempo* berhasil meraih dua penghargaan. Pertama, liputan *Tempo* tentang perdagangan manusia dari Nusa Tenggara Timur ke Malaysia, yang mendapat Penghargaan Kehormatan dari The Society of Publishers in Asia. Kedua, *Tempo* meraih Best Sustainability in Journalism Award dalam Sustainable Business Awards dari Global Initiatives. Pengagasnya antara lain Pricewaterhouse Coopers dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo* Arif Zulkifli mengungkapkan, di 2018, majalah *Tempo* mengembangkan cara-cara baru dalam proyek peliputan.

Proyek #Bongkar dikerjakan bersama Change.org dan Kitabisa.com. Kerja sama

dengan Change.org bertujuan menghimpu dukungan lewat petisi perihal topik investigasi tertentu. Adapun Kitabisa.com menghimpun dana publik (*crowdfunding*) untuk membiayai peliputan tersebut. Salah satu proyek ini adalah tentang predikat laporan keuangan wajar tanpa pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan yang diraih Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Cara baru lain adalah Investigasi Bersama *Tempo* (IBT). Proyek ini melibatkan wartawan di sejumlah daerah untuk meningkatkan kemampuan jurnalisme investigasi mereka. Salah satu liputan IBT mengenai kayu ilegal di Papua. Proyek IBT mengubah pola pembiayaan karena melibatkan pihak ketiga, seperti Free Press Unlimited (LSM dari Belanda) dan Center for Energy Research Asia, yang peduli terhadap isu-isu yang menyangkut masyarakat luas.

Rencana Kerja 2019

Liputan investigasi di Majalah *Tempo* akan terus diperbaiki dan disempurnakan program serta ditambah frekuensinya. Pada 2019, majalah *Tempo* juga akan memulai proses pemindahan ke sistem digital.

Tim redaksi majalah *Tempo* menyiapkan satu laporan panjang, 9 edisi khusus, dan empat laporan khusus. Untuk laporan panjang, disiapkan tema "Stunting di Indonesia" (Februari). Adapun tema edisi khusus adalah "Tokoh Seni dan Sastra Pilihan *Tempo*" (Januari), "Calon Legislator Pilihan *Tempo*" (Maret), "Para Perempuan Pemikir" (April), "HUT RI-Tokoh Perempuan" dan "Pesona Kain Nusantara" (Agustus), "Sumpah Pemuda" dan "Hari Uang" (Oktober), serta "Economic Outlook" dan "Tokoh Pilihan *Tempo*" (Desember).

Sedangkan tema laporan khusus meliputi "BUMD Terbaik" (Januari), "Peta Para Konglomerat di Balik Startup" (Maret), "Merek Lawas dari Jepang, Korea, dan Cina yang Tetap Eksis Hingga Saat Ini" (Juli), serta "Daerah-daerah Sentra Ekonomi Baru" (September).

KORAN TEMPO

Koran Tempo, yang terbit perdana pada 2 April 2001, menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembaca melalui penerbitan edisi digital. Bukan semata-mata replika edisi cetak, *Koran Tempo* digital diperkaya konten multimedia yang sesuai dengan platform digital sehingga memungkinkan penempatan konten video dan infografik interaktif.

Kinerja 2018

Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* Budi Setyarsa mengatakan, sepanjang 2018, *Koran Tempo* menerbitkan sejumlah edisi khusus. Pertama adalah "Edisi Kemerdekaan", yang membahas kiprah sejumlah ilmuwan muda. Kedua, "Startup Pilihan Koran Tempo", yang menyajikan perintis usaha terbaik.

Ketiga, "Tokoh Hutan Sosial Pilihan Koran Tempo", yang mengulas sembilan kelompok masyarakat pengelola kehutanan sosial. Keempat adalah "Tokoh Metro", yang memunculkan sejumlah aparat sipil di Jakarta dan sekitarnya yang menemukan solusi berbagai persoalan masyarakat.

Koran Tempo juga konsisten menurunkan laporan investigatif di bidang politik, ekonomi, dan isu perkotaan. Selain itu, diskusi tentang kewirausahaan rutin digelar di sejumlah kampus di berbagai kota. *Koran Tempo* pun diganjar penghargaan oleh Badan Bahasa Kementerian Pendidikan karena konsisten menggunakan bahasa Indonesia dengan benar.

Rencana Kerja 2019

Tahun ini, *Koran Tempo* tampil dengan konsep baru, yaitu "majalah harian". Konsep ini menyajikan laporan mendalam setiap hari, seperti halnya laporan utama di majalah *Tempo*. Dengan format baru itu, pembaca menerima informasi lebih utuh

Untuk konten 2019, *Koran Tempo* akan menerbitkan beberapa edisi khusus. Di antaranya *startup* dan tokoh hutan sosial pilihan serta peringkat kota cerdas. Laporan mendalam *Koran Tempo* bisa menjadi pembeda dengan berita-berita cepat di media online.

"Laporan mendalam *Koran Tempo* bisa menjadi pembeda dengan berita-berita cepat di media online."



TEMPO ENGLISH

Tempo English akan lebih agresif menjangkau pembaca di kawasan Asia dan Australia.

Tempo English menjadi referensi terpercaya kalangan ekspatriat selama 16 tahun dengan sajian berita politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia, regional, serta dunia. Salah satu produknya adalah isu pengembangan komunitas di berbagai pelosok Indonesia. Dikemas dalam format suplemen Outreach sepanjang delapan halaman, laporan ini banyak diminati pembaca.

Tempo English adalah satu-satunya majalah berita berbahasa Inggris di Indonesia dan satu dari sedikit majalah edisi Inggris di Asia Tenggara. Redaktur Eksekutif Tempo English Philipus Perera mengatakan 70-80 persen muatan majalah ini adalah terjemahan dari majalah Tempo edisi bahasa Indonesia. Artinya, produksi Tempo English hanya 20-30 persen. Konten aslinya antara lain Outreach, Horizons, Indofile, ASEAN & Beyond, Diplomatic Bag, Enviro Brief, Word Watch, Around Archipelago, dan Travel Spot.

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, Tempo English berhasil dengan cukup baik melengkapi format cetak dengan edisi digital dari sebelumnya dalam bentuk PDF. Ini sebuah capaian yang luar biasa karena kini semua produk Tempo English juga bisa dibaca di aplikasi dengan cara berlangganan.

Jumlah pelanggan digital Tempo English terus meningkat dan menunjukkan tren yang cukup bagus. Pada 2018, fokus pembaca Tempo English masih orang asing atau ekspatriat di Indonesia dan warga negara Indonesia di luar negeri. Dari sisi kualitas produk, Tempo English cukup bagus. Direktur British Council Indonesia saat berkunjung ke Tempo memuji tata bahasa yang digunakan majalah ini.

Tempo English sukses dalam beberapa liputan acara internasional di Indonesia.



Di antaranya Annual Meetings of International Monetary Fund-World Bank Group di Nusa Dua, Bali, yang mencatat Tempo English sebagai salah satu *media partner* lokal.

Rencana Kerja 2019

Tempo English akan memperkuat versi digital. Peningkatan jumlah pembaca melalui edisi digital akan menjadi fokus tahun ini. Karena itu, sejumlah inovasi akan dibuat untuk mendekatkan edisi digital kepada pembaca.

Tempo English juga akan lebih agresif menjangkau pembaca di kawasan Asia dan Australia. Di dalam negeri, majalah ini akan berupaya lebih dekat dengan komunitas-komunitas internasional. Menjelang pemilihan presiden dan legislatif, Tempo English akan menggelar sejumlah acara dengan menyasar orang-orang asing yang tertarik pada Indonesia. Misalnya diskusi strategi ekonomi kedua calon presiden. Setelah pemilihan umum, akan diadakan beberapa acara mengenai negara-negara yang dekat dengan Tempo English.

TEMPO CHANNEL

Video travel online menjadi target *Tempo Channel*, yang berdiri sejak September 2016. Diharapkan *Tempo Channel* memiliki 10 juta viewer per bulan pada 2020. Saluran yang bisa disaksikan di www.tempochannel.com ini menyiarakan liputan pariwisata yang menonjolkan keindahan alam dan budaya daerah wisata.

Mengapa berfokus pada video travel online? Ada empat alasan, yakni pasar (*blue ocean*), jumlah sumber daya manusia, kompetensi, dan dana. Segmen konsumen yang disasar *Tempo Channel* adalah traveler milenial, usia 18-35 tahun serta kalangan pemerintah dan industri.

Kinerja 2018

Tempo Channel memproduksi kepentingan klien dari instansi pemerintah, badan usaha milik negara, dan korporat. Klien tersebut antara lain Pemerintah Kabupaten Jayapura, Pemerintah Kabupaten Yalimo, Pemerintah Kota Bandung, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Sido Muncul, Dompet Dhuafa, Kementerian Perhubungan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kementerian Koordinator PMK, serta Komisi Pemilihan Umum pusat.

Manajer Program Nur Hidayat mengatakan *Tempo Channel* sukses memproduksi video berjudul "Menyibak Pesona Tarian Ombak Pacitan" yang disaksikan lebih dari 1 juta penonton. *Tempo Channel* memiliki sepuluh rubrik video, yakni *Ngoopi in the City*, *5 Insights*, *Accommodations*, *Branded Contents*, *Destinations*, *Event and Activities*, *On Vacation*, *Resto*, *Street Food*, dan *T-Vlog*.

Salah satu hal yang paling menarik adalah suksesnya pembuatan *web series* yang diujicobakan pada 2016 dan 2017. Di antaranya video tentang Pemerintah Kota



Bandung dengan judul "Pulang". Video ini menceritakan industri wisata Kota Bandung dengan gaya bercerita seperti film fiksi.

Rencana Kerja 2019

Dengan kelengkapan infrastruktur yang lebih memadai, salah satu program andalan *Tempo Channel* adalah pengembangan *web series* dengan kualitas gambar dan cerita seperti film layar lebar. Situs *Tempo Channel* di YouTube akan terus dibenahi khususnya mengevaluasi produk video.

Selain itu, *Tempo Channel* akan memperkuat posisinya sebagai *production house*. Pada Januari 2019, *Tempo Channel* bahkan sudah menandatangani kontrak kerja sama dengan *MYTV* untuk mengisi acara di stasiun televisi tersebut. Setiap minggu, *Tempo Channel* memasok tiga program yang ditayangkan di *MYTV*, yakni *Her Journey*, *Six to Eleven Degrees*, dan *Soul of Indonesia*.

Sumber pendapatan lain *Tempo Channel* adalah penjualan *footage* video secara online dan kursus videografi berbayar.

Program andalan *Tempo Channel* adalah pengembangan web series dengan kualitas gambar dan cerita seperti film layar lebar



TEMPO.CO

Tempo.co menyiapkan beberapa strategi untuk membesarkan anak-anak usahanya seperti Cantika.com, Gooto.com, dan Teras.id.

Keseriusan PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO) menggarap bisnis media digital ditandai lahirnya anak usaha baru, yaitu PT Info Media Digital (IMD), pada 2017. Anak perusahaan baru ini khusus menangani bisnis media digital *Tempo.co* sejak 1995.

Selain berita eksklusif, kekuatan khas *Tempo* berupa tulisan yang enak dibaca dan perlu—yang selama ini hadir di *Koran Tempo* dan majalah *Tempo*—ada di warta online *Tempo.co*. Kekuatan jurnalisme *Tempo* plus teknologi yang memahami pembaca, seperti *artificial intelligence* dan *big data*, menjadi kekuatan *Tempo.co*. Itu sebabnya *Tempo.co* mendapat penghargaan dalam Google News Initiative Asia-Pasifik.

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, jumlah pembaca *Tempo.co* melonjak signifikan. Berita-berita eksklusif yang mendalam dan fitur baru untuk mengecek kebenaran suatu berita (Cek Fakta di <http://cekfakta.tempo.co> atau di Instagram lewat akun @tempo.cekfakta) membuat *Tempo.co* makin disukai pembaca. Pada 2018, *unique visitor* *Tempo.co* naik signifikan menjadi 35 juta per bulan dari 25 juta pada 2017. Pertumbuhan jum-

lah pembaca itu berdampak positif pada pendapatan yang naik menjadi Rp 36,8 miliar dari tahun sebelumnya Rp 15 miliar. Laba 2018 sebesar Rp 2,1 miliar sedangkan di 2017 *Tempo.co* mengalami kerugian Rp 7,6 miliar. Jumlah *follower* *Tempo.co* di media sosial saat ini mencapai 6,8 juta.

Untuk pendanaan, *Tempo.co* memperoleh suntikan modal dari PT Karya Mulia Berdikari dan PT Veritra Sentosa Internasional (PayTren) milik dai kondang KH Yusuf Mansur. Demi memperluas pasar pembaca, *Tempo.co* juga mengakuisisi PT Rombak Pola Pikir, yang memiliki tiga portal berita untuk generasi milenial (*KokBisa.id*, *Telusuri.id*, dan *Ziliun.com*).

Rencana Kerja 2019

Direktur Eksekutif *Tempo.co* Burhan Solikhin mengatakan *Tempo.co* menyiapkan beberapa strategi untuk membesarkan tiga anak usahanya, seperti portal perempuan *Cantika.com*, portal berita otomotif *Gooto.com*, dan portal berita daerah *Teras.id*. Pada Februari, *Tempo.co* menjalin kerja sama investasi di Foodizz.id, startup edukasi pengusaha kuliner secara online.

PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) sejak berdiri pada 1984 mengelola seluruh data Tempo Media Group berupa teks, foto, video, dan grafis dari 1971 hingga sekarang. Aktivitas PDAT mencakup produksi data tematik reguler, *data mining*, stok foto, *data tracking*, survei, *stakeholders mapping*, *talent scouting*, serta penerbitan buku cetak dan e-book.

Ada lima segmen konsumen PDAT. Pertama, pihak yang membutuhkan data laporan bisnis/investasi di Indonesia. Kedua, pihak yang ingin terlibat dalam produksi berita (*prosumer*). Ketiga, institusi atau perusahaan yang memerlukan pemetaan data demografi/*psychographic satisfaction (profiling)*. Keempat, lembaga swadaya masyarakat, pengelola CSRI perusahaan, peneliti, investor, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Kelima, penerbit.

Kinerja 2018

Pada 2018, Pusat Data dan Analisa Tempo berhasil mengurangi rugi sebelum pajak menjadi Rp 436 juta, membaik 56 persen dibanding tahun sebelumnya. Adapun

penjualan naik 56 persen, yakni dari Rp 3,8 miliar menjadi Rp 5,95 miliar. PDAT juga menyelenggarakan acara Country Contributor Awards 2018 bagi para pembayar pajak yang didukung penuh Kementerian Keuangan.

Rencana Kerja 2019

Salah satu rencana perbaikan PDAT yakni meluncurkan situs baru www.datatempo.co sebagai etalase semua produk. Situs web ini bisa dibuka di perangkat mobile atau ponsel pintar, komputer, dan tablet. Isinya antara lain grafis data statistik, ekonomi, dan bisnis; data tematik; arsip majalah *Tempo* (teks dan PDF) dan *Koran Tempo* (PDF), arsip foto sejak 1971, serta buku.

Direktur PDAT Muhammad Taufiqurohman, mengatakan ada rencana melipatgandakan jumlah judul buku digital. Pelanggan bisa mengaksesnya melalui situs dan lapak digital lain.

Taufiqurohman mengatakan, PDAT akan menjalin kolaborasi dengan Rombak Pola Pikir di bawah supervisi Google untuk meningkatkan pemanfaatan kekayaan data di PDAT.

“PDAT meluncurkan situs baru www.datatempo.co sebagai etalase semua produk.”





MATAIR RUMAH KREATIF

Ada dua fokus garapan Matair sepanjang 2019 yakni production services dan pupublishing majalah.

Berbagai layanan kreatif diberikan Matair sebagai rumah kreatif, seperti pembuatan buku, majalah internal, dan media internal lain dalam bentuk aplikasi digital.

Kinerja 2018

Pada 2018, pasar pembuatan buku dan majalah (cetak) internal mengecil. Hal ini berdampak pada berkurangnya proyek yang dikerjakan Matair. Pada medio 2018, Matair merancang strategi baru untuk membesarkan pasar. Matair mulai merambah dunia digital dengan menyediakan layanan pembuatan situs web, media sosial, dan perdagangan digital. Ini bukan hal baru karena Matair telah mengerjakan satu majalah internal versi digital.

Rencana Kerja 2019

Ade Liesnasari, yang menggantikan Qaris Tajudin sebagai pemimpin Matair per 1 Januari 2019, mengatakan ada dua fokus

garapan Matair sepanjang 2019, yakni *production services* (majalah, buku, tabloid, laporan tahunan, kalender, buletin, aplikasi, situs web, serta video) dan *publishing*. Prospek layanan lain didominasi pekerjaan majalah digital dan cetak serta buku. Adapun klien Matair berasal dari industri perbankan, kementerian, badan usaha milik negara, lembaga negara, universitas, dan korporasi multinasional.

Untuk layanan produksi *on hand* pada 2019, Matair akan mengerjakan majalah digital Telkomsel dan layanan pemasaran *e-commerce* sebuah produk herbal. Selain itu, tim Matair akan mengelola majalah cetak Universitas Tarumanagara, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Bank Mandiri, dan Astra. Berikutnya, Matair akan mengerjakan desain majalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta *coffee table book* dari IMF.

EVENT ORGANIZER IMPRESARIO

T Tempo Inti Media Impresario (Impresario) yang didirikan pada 2012 memfokuskan diri pada bisnis *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE), serta *brand activation, showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan Impresario adalah 34 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota yang menjual sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pemasukan daerah, berbagai kegiatan di 34 kementerian/lembaga, dan sejumlah event internasional.

Kompetitor Impresario di industri MICE antara lain Dyandra, *event organizer* (EO) grup Kompas Gramedia; Pacto Convex; dan Royalindo (EO spesialis konferensi yang menjadi langganan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan) serta Maxima (EO besar pemain MICE).

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, Impresario mengelola berbagai event yang berhasil dengan baik, seperti Buyers Gathering Singapore Tourism Board pada Januari, Famtrip Media Jepang pada Mei, Satu Indonesia

Award pada Maret-Oktober, dan Festival Soto Nusantara (Signature Event) pada Juli. Pada Agustus, Impresario menangani Sales Mission Australia dan Gathering Agen JNE. Pada Oktober, Impresario turut menggarap Asian Para Games, yang meliputi pengelolaan area *media center*, akreditasi, dan *shelter*. Realisasi sales pada 2018 mencapai Rp 16,1 miliar dari target Rp 15 miliar.

Rencana Kerja 2019

Ada empat event yang akan dikerjakan Impresario pada 2019. Di antaranya acara musik HAH HUH HAH Festival 2019 di Gambir Expo, Jakarta, pada 24-25 Agustus dan Sunset Run pada Agustus di Candi Ratu Boko, Yogyakarta. Selanjutnya Sports-takuler Week pada September dan Indo Digination di Jakarta Convention Center pada Oktober.

Direktur Impresario Ade Liesnasari mengatakan unit bisnis strategis ini menargetkan penjualan pada 2019 mencapai Rp 21 miliar. Untuk mencapainya, Impresario akan menjalin kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak.

“Untuk mencapai target penjualan di 2019, Impresario akan menjalin kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak”



TEMPO INSTITUTE

“Menu pelatihan di Kelas Tanpa Batas Tempo Institute akan lebih beragam dan disesuaikan dengan semangat zaman digital.”

Ada tiga *value* dan *positioning* Tempo Institute sebagai lembaga pelatihan. Pertama, *media experience* (simulasi, praktik di lapangan, dan magang di *newsroom*). Kedua, *mentoring* intensif dengan tim jurnalis *Tempo*. Ketiga, metode fasilitasi yang membuat pelatihan berjalan efektif dan menyenangkan.

Kinerja 2018

Tempo Institute (Edutama Tempo Integra) sepanjang 2018 telah menggelar 20 kelas di kantor Tempo Institute dan 30 *in-house training* (pelatihan griyaan) di kantor klien. Layanan pelatihan griyaan Tempo Institute menjangkau kalangan lembaga pemerintah, kementerian, BUMN negara, korporasi, akademisi hingga LSM.

Kelas tanpa Batas

Pada Desember 2018, Tempo Institute meluncurkan Kelas tanpa Batas, platform *e-learning* yang menyajikan peningkatan keterampilan esensial di bidang tulis-menuulis dan komunikasi. Platform pembelajaran *online* ini bertujuan membuat produk Tempo Institute lebih mudah dijangkau siapa saja, di mana pun, dan kapan saja. Selama 2018, Tempo Institute mencatatkan *revenue* Rp 4 miliar. Pada 2019 diharapkan

pendapatan mencapai dua kali lipat dengan proyeksi keuntungan Rp 2 miliar.

Rencana Kerja 2019

Selain terus mengembangkan produk pelatihan *offline*, Tempo Institute melayani permintaan pelatihan griyaan sesuai kebutuhan klien. Direktur Tempo Institute Mardiyah Chamim mengatakan lembaganya akan mengembangkan Kelas Tanpa Batas dengan lebih baik pada 2019.

Menu pelatihan akan lebih beragam dan disesuaikan dengan semangat zaman digital, yang lebih menuntut kreativitas. Model pengajaran juga akan lebih interaktif dan kaya praktik, termasuk merasakan dan mengalami bagaimana bekerja di dalam *newsroom*. Sebagai bagian dari *Tempo*, Tempo Institute memang memiliki ciri khas pelatihan berupa *media experience*.

Menurut Mardiyah, Tempo Institute percaya bahwa keterampilan esensial pada zaman digital ini, yakni komunikasi, berpikir analitis, dan kreativitas, bisa dilatih dengan piranti jurnalistik dan tulis-menuulis. Industri media di era digital menuntut kolaborasi dan sinergi. Tempo Institute terbuka untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pihak.





TEMPRINT

Dirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk produk Tempo Media Group dan khalayak umum. Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki rating empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia.

Saat ini Temprint memiliki satu unit mesin cetak *sheet* Mitsubishi, satu unit mesin cetak *sheet* Komori, serta satu unit mesin cetak *web* (*global cool set* dan *global heat set*). Kecepatan cetak mesin Mitsubishi 12.500 per jam dan Komori 15 ribu per jam, sementara kecepatan mesin cetak *web* 35 ribu per jam.

Kekuatan Temprint terletak pada mesin cetak *sheet* yang baru, lokasi yang strategis di Jakarta, sistem informasi yang terintegrasi, dan impor kertas dengan harga relatif lebih rendah daripada harga lokal. Selain itu, Temprint sebagai bagian dari Tempo Media Group memiliki kelompok konsumen potensial yang mendapat penawaran kompetitif (*captive market*

group) dan klien-klien yang loyal.

Kinerja 2018

Pendapatan internal grup pada 2018 sebesar Rp 19,031 miliar atau mengalami penurunan pertumbuhan 28 persen dibanding pada 2017 yang mencapai Rp 26,352 miliar. Sedangkan pendapatan di luar grup mencapai Rp 75,629 miliar atau tumbuh 20 persen dibanding pada 2017. Secara total, pendapatan Temprint untuk grup dan non-grup sebesar Rp 94,660 miliar atau tumbuh 6 persen.

Rencana Kerja 2019

Pada 2019, Temprint akan berfokus pada buku pelajaran dari pemerintah dan swasta serta media promosi minimarket dan supermarket. Buku pelajaran dan promosi toko retail memiliki nilai 47 persen dan 31 persen dengan total prospek di industri percetakan mencapai Rp 590 miliar. Adapun peluang yang tersedia antara lain tingginya kebutuhan cetak buku pelajaran, pasar materi promosi supermarket dan minimarket yang relatif besar, serta penjualan buku Kurikulum 2013 secara langsung.

Peluang yang tersedia untuk Temprint antara lain tingginya kebutuhan cetak buku pelajaran, pasar materi promosi supermarket dan minimarket.



TEMPRINT INTI NIAGA

TIN optimistis menargetkan peningkatan penjualan Rp 27,96 miliar atau tumbuh 20 persen dengan target laba usaha Rp 2,4 miliar.

Temprint Inti Niaga (TIN) didirikan pada 2013 karena manajemen PT Tempo Inti Media melihat peluang pasar permintaan kertas yang besar. Anak perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum. Selain bertanggung jawab dalam pengadaan kertas untuk kebutuhan percetakan PT Temprint, TIN memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan percetakan lain di luar Temprint. Dibanding pihak lain yang juga memasarkan produk kertas *light weight coated* (LWC), TIN menawarkan harga bersaing dan kualitas yang baik.

Kinerja 2018

Tahun 2018 menjadi tahun yang sulit bagi perdagangan kertas impor karena pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, harga *pulp* yang naik tinggi, dan berkurangnya pasokan kertas bekas sebagai bahan baku. Sepanjang 2018, Temprint Inti Niaga masih mampu membukukan penjualan Rp 23,3 miliar. Jumlah penjualan tersebut melampaui anggaran sekitar Rp 2,42 miliar (lebih 12 persen). Melalui nilai penjualan itu, TIN

mampu mencetak laba usaha Rp 2,01 miliar atau sekitar 8,6 persen.

Adapun jenis kertas yang mendukung penjualan TIN adalah kertas LWC (60 persen), *art carton* (35 persen), dan lain-lain (5 persen). Sebagian besar jenis kertas yang dijual diimpor dari Eropa dan sisanya dari Tiongkok. Pada 2018, TIN belum bisa menjual kertas koran impor karena belum mendapat kuota dari produsen.

Rencana Kerja 2019

Harapan lebih baik di 2019 karena faktor nilai tukar rupiah yang relatif stabil, harga *pulp* yang cenderung mencapai harga optimal, dan tidak adanya lonjakan permintaan. Di samping itu, Temprint Inti Niaga memperoleh kuota impor untuk kertas koran mulai Maret. Karena itu, TIN optimistis menargetkan peningkatan penjualan Rp 27,96 miliar atau tumbuh 20 persen dengan target laba usaha Rp 2,4 miliar. Jenis kertas yang dipasarkan adalah LWC, *art paper/carton*, dan kertas koran—ketiganya kertas impor—serta kertas HVS, yang diproduksi di dalam negeri.

TEMPRINT GRAHA 8

Ada sejumlah alasan yang membuat direksi PT Tempo Inti Media mengembangkan properti perusahaan yang terdiri atas Graha 8 dan Wisma Tempo Sirnagalih. Pertama, memanfaatkan ruangan dan area yang bisa disewakan. Kedua, menjadikan Graha 8 sebagai *revenue streaming* untuk membayar pinjaman bank. Ketiga, memanfaatkan tambahan modal dari *rights issue* untuk mengoptimalkan pendapatan Wisma Tempo.

Sebagai catatan, 20 gedung baru di luar kawasan CBD dan T.B. Simatupang akan dibangun pada periode 2018-2020 sehingga diperkirakan jumlah pasokan ruang kantor hingga 2020 sebanyak 3,7 juta meter persegi. Dibanding gedung perkantoran di sekitar Slipi dan Palmerah, harga sewa Gedung Tempo sangat kompetitif, yakni Rp 175 ribu per meter persegi per bulan, termasuk *service charge*. Keunggulan Graha 8 antara lain desain yang menarik, *networking* luas, *branding* Tempo, perangkat multimedia dan jaringan Wi-Fi, serta efisiensi biaya.

Kinerja 2018

Penyewaan Gedung Tempo dipasarkan melalui media internal, 10 situs *online* properti, agen internal, dan tiga agen properti. Per April 2018, setelah Ruang & Tempo menempati lantai 8, tingkat keterisian ruang sewa menjadi 100 persen. Saat ini penyewa Graha 8 adalah Kibar Kreasi Indonesia, Asiatec Corp, dan Program Pascasarjana Universitas Paramadina. Adapun kafe yang menempati "Eks Gedung Harto" tidak bertahan lama karena mundurnya dua investor.

Rencana Kerja 2019

Untuk menambah pemasukan sewa, sub-area di luar ruangan akan dimanfaatkan untuk *function room*, *open booth*, dan lain-lain. Pada 2019, Graha 8 akan berfokus



mencari pengganti *tenant* "Eks Gedung Harto" untuk mengisi kekosongan tersebut.

Ada beberapa keunggulan Wisma Tempo Sirnagalih, yang berlokasi di Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Yakni memiliki lahan luas 1,6 hektare, dekat dari pintu jalan tol Ciawi, menu masakan yang enak, dan *networking* yang luas. Diskon 37 persen saat *weekday* dan 28 persen saat *weekend* tetap diberikan kepada pengunjung. Area *outdoor* Wisma Tempo akan digunakan untuk acara-acara pelatihan atau *team building* dengan sasaran pelajar dan karyawan. Direksi menyetujui penambahan fasilitas berupa tiga unit toilet untuk memenuhi program penjualan kepada pihak ketiga.

Keunggulan Graha 8 untuk para tenant yakni desain menarik, networking luas, branding Tempo, tersedia perangkat multimedia dan jaringan Wi-Fi, serta dan efisiensi biaya.



**GOENAWAN SUSATYO
MOHAMAD**
KOMISARIS UTAMA

Diangkat Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad alumnus Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Brugges dan Nieman Fellow di Harvard University. Saat Majalah Tempo didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Jabatan lain Goenawan sebelumnya yakni Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998

Di usianya yang ke-77 tahun, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam "Catatan Pinggir" di Majalah Tempo.

Goenawan yang kelahiran Batang, Jawa Tengah, 29 Juli 1941, menegaskan, modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas, meski untuk menjaga sikap itu banyak pengorbanan.



**IR YOHANNES HENKY
WIJAYA, M.M.**
KOMISARIS

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky lama berkarier di Jaya Group. Dia kini menjabat Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property.

Menurut lulusan Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997 ini, Tempo termasuk sedikit media di Indonesia yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan.

Menurut lelaki kelahiran Bekasi, 63 tahun ini, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapat kepercayaan publik. "Tempo telah secara konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini, hal yang membuat saya senang bergabung di Tempo," kata Henky.



BAMBANG HARYMURTI

KOMISARIS

Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini mengawali karir reporter di Bandung sebelum menjadi jurnalis Tempo di Jakarta.

Pria kelahiran Jakarta 10 Desember 1956 ini mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time dan melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University. Sekembalinya dari Amerika Serikat, Bambang menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung, Kepala Biro Jakarta dan Biro AS sebelum Tempo dibredel pada 1994.

Setahun setelah Majalah Tempo terbit kembali pada 1998, Bambang menggantikan Goenawan Mohamad sebagai Pemimpin Redaksi. Dia juga merangkap Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Mantan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk ini ditunjuk menjadi komisaris perseroan pada RUPS 16 Mei 2017.



IR LEONARDI KUSEN, M.B.A.

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menyandang dua gelar sarjana: Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada dan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Peraih master of business administration (MBA) di Syracuse University ini pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores dan Dirut PT Jaya Konstruksi MP. Mantan Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996, kini menjadi Direktur PT Elka Prakarsa Utama, perusahaan Internet service provider.

Pengalaman Leo sebagai Direktur Utama Perseroan dan Komisaris Utama PT Temprint periode 1998-2007 membuatnya sangat mengenal seluk-beluk Perseroan.

Menurut Leo, Tempo sangat peduli menjaga independensi di tengah konglomerasi media.



IR EDMUND E. SUTISNA, M.B.A.

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS pada 27 April 2009, Edmund menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia pada 1971 dan meraih master of business administration (MBA) di Syracuse University pada 1989. Dia pernah menjabat Direktur Keuangan dan SDM di PT Jaya Teknik Indonesia pada 1986, Direktur di PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator pada 1999, serta Direktur PT Grafiti Pers pada 2009. Kini Edmund menjadi anggota Dewan Pengawas di Yayasan Pendidikan Tarumanagara.

Pria kalem kelahiran Semarang, 8 Juli 1946 ini berpendapat kompetisi bukan kendala bagi Tempo Media Group. Keyakinan ini didasarkan pada kemampuan Tempo melahirkan inovasi-inovasi produk media baru yang diterima masyarakat.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT. Tempo Inti Media, Tbk.**

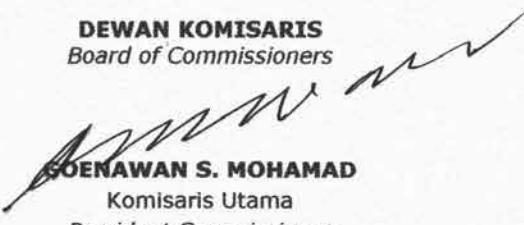
*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2018
Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

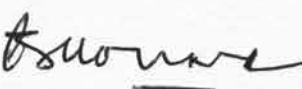
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 April 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners


SOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner


Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

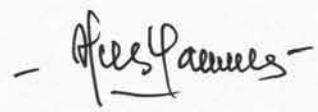

Ir. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA.,M.M
Komisaris
Commissioner


BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors


TORIQ HADAD
Direktur Utama
President Director


G. SUGRAHETTY DYAN K.
Direktur
Director


HERRY HERNAWAN
Direktur Independen
Independent Director


ARIF ZULKIFLI
Direktur
Director


MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director

TEMPO



TORIQ HADAD

DIREKTUR UTAMA

Pria kelahiran Surabaya, 22 April 1960, ini memimpin biro Jawa Timur dan biro Jakarta sampai Tempo dibredel. Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor dan pernah gelar Magister Manajemen PPM ini menjadi Pemimpin Redaksi Koran Tempo pada 2005 dan selanjutnya Pemimpin Redaksi Majalah Tempo. Pemegang brevet Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS 20 Juni 2006,. Awal 2015, Toriq menjadi Direktur Marketing & Business Development, lalu pada RUPS 16 Mei 2017, menjabat Direktur Utama Perseroan menggantikan Bambang Harymurti.

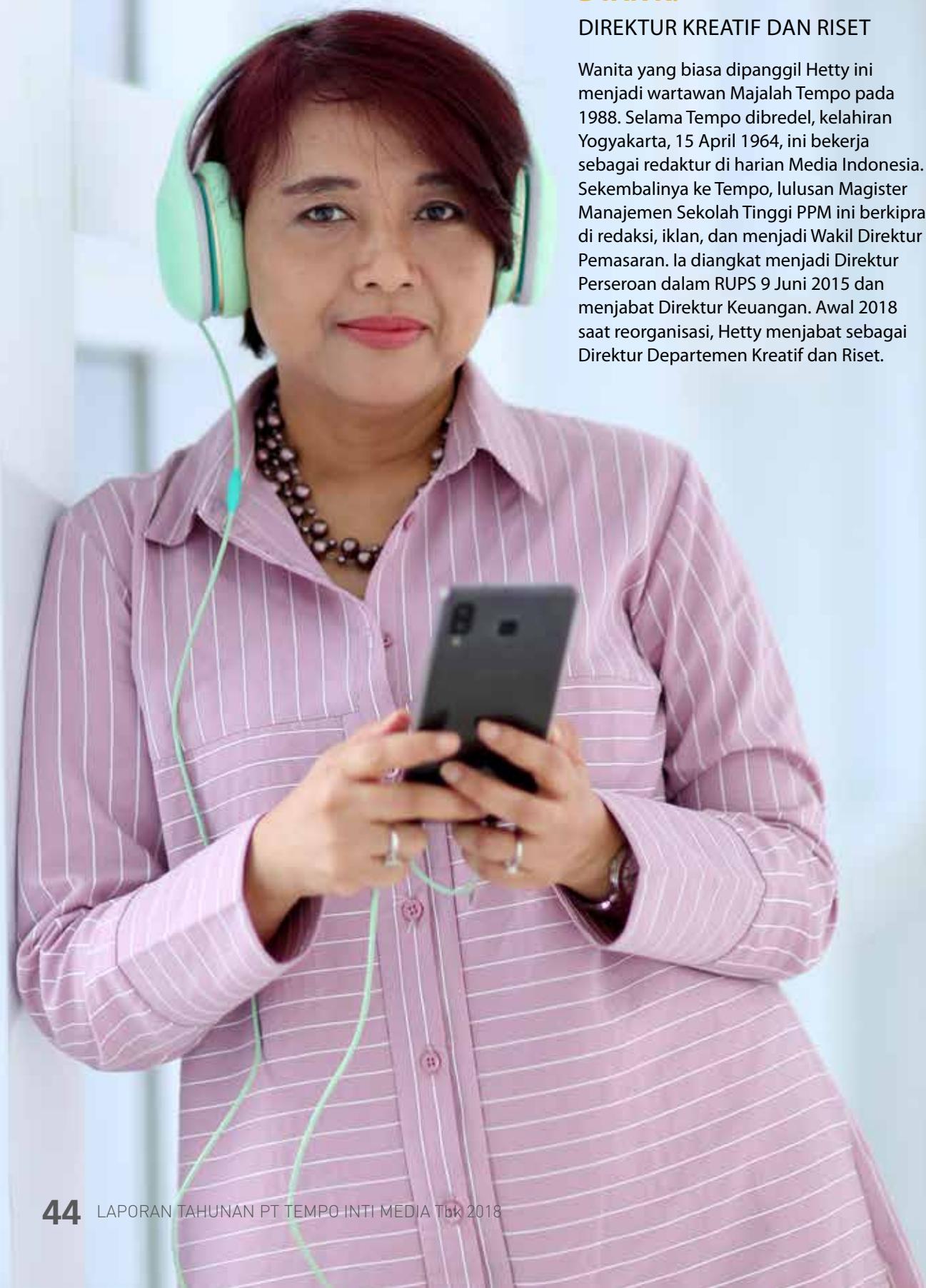


HERRY HENAWAN

DIREKTUR INDEPENDEN

Pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958 ini pernah bekerja di Grafiti Pers dan PT Swasembada Media Bisnis. Saat Tempo terbit kembali, Herry menjadi Wakil Direktur Keuangan di PT Tempo Inti Media Tbk pada 2003. Berdasarkan keputusan RUPS 20 Juni 2006, ia diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Direktur Pemasaran. Sejak awal 2015-November 2017, lulusan Magister Manajemen PPM ini menjabat Direktur Produksi dan menjabat Direktur Utama PT Temprint. Usai mengundurkan diri sebagai Direktur, Herry diangkat kembali menjadi Direktur Independen pada RUPS 31 Mei 2018.





**GABRIEL SUGRAHETTY
DYANK K.**

DIREKTUR KREATIF DAN RISET

Wanita yang biasa dipanggil Hetty ini menjadi wartawan Majalah Tempo pada 1988. Selama Tempo dibredel, kelahiran Yogyakarta, 15 April 1964, ini bekerja sebagai redaktur di harian Media Indonesia. Sekembalinya ke Tempo, lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM ini berkiprah di redaksi, iklan, dan menjadi Wakil Direktur Pemasaran. Ia diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 9 Juni 2015 dan menjabat Direktur Keuangan. Awal 2018 saat reorganisasi, Hetty menjabat sebagai Direktur Departemen Kreatif dan Riset.

MEIKY SOFYANSYAH

DIREKTUR MEDIA

Ia lahir di Surabaya, 27 Mei 1963. Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta ini bergabung di Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen Koran Tempo. Di tahun 2006 sampai 2010 ia menjabat sebagai Kepala Pengembangan Bisnis Perseroan. Tahun 2015 hingga medio 2017 Meiky ditunjuk sebagai Wakil Direktur Pemasaran sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.



ARIF ZULKIFLI

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Tempo pada 1993 sebagai reporter di Pusat Data dan Analisa Tempo, kemudian pada 1998, ia menjadi reporter/penulis untuk majalah Tempo. Pada Oktober 2013, Arif ditunjuk sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Berita Mingguan Tempo. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.





BAB IV: PROFIL PERUSAHAAN
WAKIL DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

**A.A. GDE BGS
WAHYU DHYATMIKA**

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Airlangga ini memulai karir di Tempo sebagai koresponden Jawa Timur untuk Tempo News Room pada 2001. Kelahiran Denpasar 27 Agustus 1978 ini selain sebagai editor in chief Tempo.co, juga menjabat Wakil Direktur perseroan per 1 Januari 2019.

Y. TOMI ARYANTO

Kelahiran Yogyakarta, 7 Desember 1977 ini bergabung di Tempo sejak Januari 2001. Tahun 2016 lulusan Magister Manajemen Binus Business School menjabat sebagai kepala divisi pengembangan bisnis Tempo Media Group. Diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan per 1 Februari 2018.



BUDI SETYARSO

Kelahiran Kendal, 12 November 1971 bergabung dengan Tempo sejak 2001. Alumni Pasca Sarjana Manajemen Stratejik di Prasetya Mulya Business School, Jakarta ini diangkat menjadi salah satu Wakil Direktur pada 1 Februari 2018. Saat ini Budi juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo.

SEBASTIAN KINAATMAJA

Lulusan Manajemen Keuangan Prasetya Mulya pada 2002 ini sarat pengalaman di bidang keuangan. Pria kelahiran Jakarta, 12 September 1972 ini menjabat sebagai Wakil Direktur perseroan sejak 1 Januari 2017. Sebelumnya Sebastian menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Tempo Media Group.

BURHAN SHOLIKIN

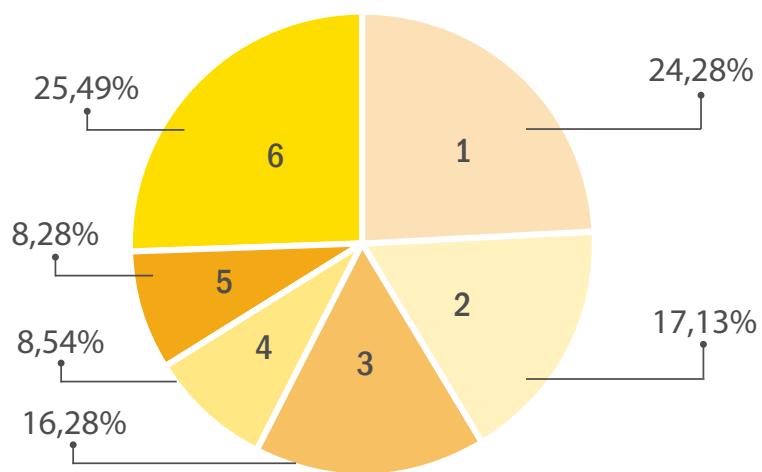
Alumnus Fakultas Pertanian IPB dan pernah gelar Magister Manajemen Stratejik Prasetya Mulya ini telah dua dekade bergabung dengan Tempo. Kelahiran Magetan 4 Juli 1970 ini menjabat sebagai salah satu Wakil Direktur sejak 1 Februari 2018. Pria yang akrab disapa Burhan ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT. Info Media Digital (Tempo.co).



ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



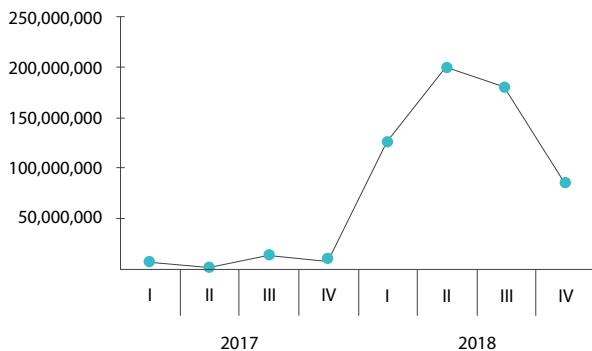
Data Perdagangan Efek di BEI
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2018
Tgl pencatatan : 08-01-2001

No	BULAN	KURS (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
		TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Frek.				
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Unit)	(Rp.)	(X)				
1	JANUARI	101	78	89	31,646,400	2,967,540,800	13,059	51	520,000,000	46,280,000,000	275,200
2	FEBRUARI	103	81	89	16,649,100	1,595,906,700	4,766	51	520,000,000	46,280,000,000	
3	MARET	133	59	112	78,112,700	8,847,712,200	10,100	64	520,000,000	58,240,000,000	100
4	APRIL	134	99	108	160,681,500	19,131,441,200	46,270	62	520,000,000	56,160,000,000	
5	MEI	114	80	85	31,398,500	3,349,038,700	14,854	48,571	520,000,000	44,200,000,000	800,000
6	JUNI	96	80	89	8,535,500	755,857,200	1,737	50,857	520,000,000	46,280,000,000	
7	JULI	117	80	95	130,974,100	13,141,308,700	66,280	54,286	520,000,000	49,400,000,000	
8	AGUSTUS	114	83	91	48,188,100	4,953,404,200	19,992	52	520,000,000	47,320,000,000	
9	SEPTEMBER	99	81	91	2,670,500	241,580,300	745	52	520,000,000	47,320,000,000	
10	OKTOBER	98	82	87	4,669,800	416,683,900	947	49,714	520,000,000	45,240,000,000	
11	NOVEMBER	114	85	90	78,509,800	8,018,767,900	28,843	51,429	520,000,000	46,800,000,000	
12	DESEMBER	91	80	85	2,481,300	213,389,100	381	48,571	520,000,000	44,200,000,000	2
Kurs Akhir		134	59	85							
Jumlah					594,517,200	63,636,630,900	207,974				

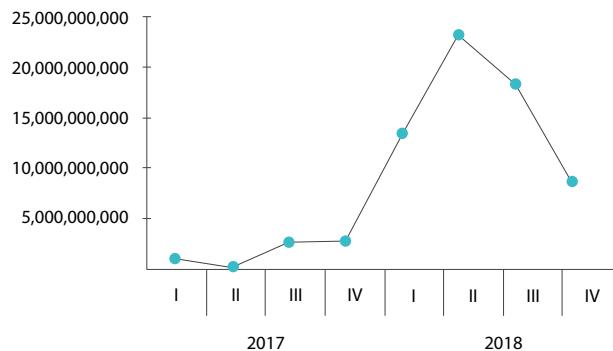
Data Perkembangan Saham

Year	2017				2018			
	Quarter	I	II	III	IV	I	II	III
Average Share Price	158	147	197	269	106	116	101	101
Share Volume	6,220,500	1,185,800	13,266,800	10,096,100	126,408,200	200,615,500	181,832,700	85,660,900
Share Value	985,851,800	174,257,100	2,614,381,200	2,719,146,400	13,411,159,700	23,236,337,100	18,336,293,200	8,648,840,900

Perkembangan Harga Saham Triwulan Dalam Tahun 2017-2018



Perkembangan Jumlah Saham Diperdagangkan SETIAP TRIWULAN DALAM TAHUN 2017-2018



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 2018

“Pada 2018, Unit Pelatihan & Pengembangan Tempo menyelenggarakan 129 kegiatan pelatihan yang terdiri atas 65 pelatihan teknis dan 64 pelatihan non-teknis.”

Sumber daya manusia adalah hal terpenting bagi semua aktivitas Perseroan. Tempo memberikan perhatian pada pengembangan karyawan untuk menghasilkan sumberdaya yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan bisnis yang baik. Untuk mewujudkan hal itu dilakukan dengan memberi penugasan belajar S-2 atau magister manajemen (MM). Pada 2018, terdapat 8 karyawan yang diberi penugasan padaberbagai institusi pendidikan pascasarjana, yaitu PPM, Paramadina, dan Binus International School. Dari 8 orang tersebut 2 orang telah menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2018, total karyawan yang telah menyelesaikan pendidikan S-2 sebanyak 29 orang.

Perusahaan tidak hanya memberikan perhatian untuk pendidikan lanjutan atau S-2 tetapi juga memberikan kesempatan dan beasiswa pada karyawan yang berprestasi untuk menyelesaikan jenjang S-1. Untuk mewujudkan ini perusahaan bekerjasama dengan Universitas Terbuka, Sampai dengan 2018, terdapat 13 karyawan mendapatkan beasiswa tersebut untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Dua orang karyawan telah berhasil lulus melalui program kerjasama ini pada tahun 2018.

Pada 2018, Unit Pelatihan & Pengembangan secara konsisten melaksanakan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan. Selama 2018, Tempo menyelenggarakan 129 kegiatan pelatihan yang terdiri atas 65 pelatihan teknis dan 64 pelatihan non-teknis. Total jam pelatihan (*training hour*) yang terjadi selama 2018 adalah 4.124 dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 930 karyawan.

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2018

Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Direktur	11
Wadir, Pemred	8
Manajer	118
Supervisor	48
Staf	325
Penata/Pelaksana/Petugas	155
Total	665

Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
≤ 25	37
26-35	257
36-45	209
46-55	158
> 55	4
Total	665

Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah
< 1 thn	35
1 thn - 3 thn	85
3 thn - 5 thn	88
5 thn - 10 thn	110
> 10 thn	347
Total	665

Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
S2	34
S1	384
Diploma 3	91
SD - SLTP - SMU - D1/D2	156
Total	665

APRESIASI

Penghargaan Uni Eropa

Dalam rangka merayakan Hari Pers Nasional, Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia, Vincent Guérend, Jumat (8/2) menyampaikan penghargaan kepada lima wartawan Indonesia yang karya jurnalistiknya dinilai telah berkontribusi kepada peningkatan kesadaran publik tentang nilai-nilai hak asasi manusia yang bersifat universal dan inklusi sosial, seperti non-diskriminasi, kesetaraan gender, toleransi dan keberagaman. Dua di antara pemenang penghargaan tersebut adalah wartawan Tempo Media Group.

Udin Award 2018 AJI

Aliansi Jurnalis Independen disingkat AJI Indonesia kembali memilih nomini penerima Udin Award. Penghargaan ini diberikan AJI sebagai upaya untuk mendorong kebebasan pers dan kebebasan berekspresi di Indonesia.

Tempo Media dan Heyder Affan dari BBC Indonesia, terpilih menjadi pemenang Udin Award 2018.

Indonesia Print Media Award 2019

Tempo berhasil menyabet tiga penghargaan dalam ajang Indonesia Print Media Award yang diadakan Serikat Perusahaan Pers. Penghargaan tersebut diberikan dalam rangkaian acara Kongres SPS 2019 di Surabaya pada Kamis, 7 Februari 2019.

Majalah *Tempo*, majalah *Tempo English*, dan koran *Tempo* masing-masing mendapat satu piala. Majalah *Tempo* meraih Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018, sementara majalah *Tempo English* menyabet Gold Winner untuk cover edisi 23-29 April 2018. Adapun koran *Tempo* dianugerahi Silver Winner untuk halaman depan edisi 17 Oktober 2018.

"Tempo berhasil menyabet tiga penghargaan di ajang Indonesia Print Media Award"



KONTAK KAMI

Alamat Kantor Pusat PT Tempo Inti Media Tbk.

Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo

<https://korporat.tempo.co>
<https://koran.tempo.co>
<Https://store.tempo.co>
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.tempochannel.com (situs berisi video liputan pariwisata)
www.tiniaga.com

Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Dunia Idea Kreatif	
9	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
10	PT Edutama Tempo Integra	
11	PT Tempo Kreasi Bersama	
11	PT Media Inti Televisi Nusantara	Jalan Utan Kayu Raya Nomor 68D, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.
12	PT Mediabintang Indonesia	Gedung Ciputra, Jalan Prof Dr. Satrio Kav 6, Jakarta Selatan

Alamat Otoritas Bursa

Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru,
Sawah Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
10710

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Penunjang Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jalan M.H. Thamrin
Nomor 51 Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2, Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja Suhartono
(Member of NEXIA INTERNATIONAL)
Registered Public Accountant
18th Office Park Tower A, 20th floor
Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520

Tahun 2018 merupakan tahun kedua bagi KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan jasa laporan keuangan tahunan kepada PT Tempo Inti Media Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2013	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017, 2018	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.

Hasil Audit

Hasil audit tahun buku 2018 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

	2014	2015	2016	2017	2018
--	------	------	------	------	------

PENDAPATAN IKLAN 2013-2018

Majalah Tempo	74,9	74,5	52,3	46,9	40,9
Koran Tempo	38,5	46,0	38,0	39,5	28,2
Teco	5,9	12,2	16,6	17,6	34,8
Jumlah	119,3	132,7	106,9	104,0	104,0

KINERJA PER PRODUK

Majalah Tempo	125,500	131,088	99,188	87,994	78,965
Koran Tempo	57,561	61,482	48,225	46,919	35,349
Teco	5,911	12,194	16,602	18,795	36,811
Cetakan	96,163	28,679	33,053	65,354	79,512
Penyelenggara Acara	14,028	7,750	11,581	23,030	17,470
Kertas	17,450	9,327	12,846	26,041	23,900
Rumah Kreatif	-	1,927	7,711	12,034	12,882
Tempo Channel	-	-	2,465	7,262	6,655
Jumlah bersih	316,613	252,447	231,671	287,429	291,545

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2017-2018

NERACA	2017	2018	Deviasi	
			Rp	%
Aset Lancar	194,27	197,65	3,38	1,7%
Aset Tidak Lancar	205,63	223,79	18,16	8,8%
Jumlah Aset	399,90	421,44	21,54	5,4%
Liabilitas Jk Pendek	126,37	81,07	45,30	35,8%
Liabilitas Jk Panjang	117,66	81,86	35,80	30,4%
Jumlah Liabilitas	244,03	162,93	81,10	33,2%
Ekuitas	155,88	258,51	102,63	65,8%
Pendapatan Usaha	287,43	291,55	4,12	1,4%
Laba Bruto	109,81	109,21	(0,60)	-0,6%
Laba (Rugi) Usaha	14,65	7,88	(6,77)	46,2%
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(0,43)	2,99	3,42	789,7%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	3,06	4,54	1,48	48,3%

ARUS KAS	2017	2018	Deviasi	
			Rp	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
- Penerimaan dari Pelanggan	279,72	253,21	(26,51)	-9%
- Penerimaan Barang Sisa	1,49	1,60	0,11	7%
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok & Karyawan	(277,75)	(274,69)	3,05	-1%
- Pembayaran Bunga	(12,50)	(8,03)	4,47	-36%
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(0,24)	(23,95)	(23,71)	9838%
- Pendapatan Beban lainnya	3,40	0,01	(3,39)	-100%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(5,88)	(51,85)	(45,97)	782%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
- Hasil Penjualan Asset Tetap	0,00	0,01	0,01	900%
- Perolehan Asset Tetap	(5,24)	(14,36)	(9,12)	174%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(5,24)	(14,35)	(9,11)	174%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
- Penerimaan Utang Bank Jk Pendek	0,06	(0,66)	(0,72)	-1200%
- Pembayaran Utang Bank Jk Panjang	(1,20)	(27,15)	(25,95)	2163%
- Penerimaan Pinjaman dr Pihak Berelasi	0,51	(4,36)	(4,87)	-952%
- Tambahan Modal Disetor	12,00	98,09	86,09	N/A
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	11,37	65,92	54,55	480%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	0,25	(0,28)	(0,53)	213%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	11,69	11,94	0,25	2%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	11,94	11,65	(0,28)	-2%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan

pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;

- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPSLB yaitu pada 6 Februari 2018 RUPST pada 31 Mei 2018.

RUPSLB

Pada 6 Februari 2018, diselenggarakan di Gedung Tempo Aula lantai 5 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 86.59 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 8 Februari 2018 dan website Korporat (*korporat.tempo.co*). RUPSLB tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui menerima Pengunduran diri Tuan Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya rapat ini, dengan demikian terhitung sejak ditutupnya

rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019, yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, Susunan Anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Tuan Toriq Hadad
Direktur	: Tuan Meiky Sofyansyah
Direktur	: Tuan Arif Zulkifi
Direktur	: Nyonya Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur Independen	: Tuan Sri Malela Mahargasarie

RUPST

Diselenggarakan di Aula lantai 5 Gedung Tempo Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 81.90 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 4 Juni 2018 dan website Korporat (*korporat,tempo.co*). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama:

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah diaudit kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradireja, Suhartono", sebagaimana tercantum dalam laporan Nomor R-130/TIM-KPS/BDC01/III/18 tertanggal 9 Maret 2018, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian, membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitet de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017,

sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui untuk Tahun Buku 2017 Perseroan tidak membagikan deviden. Laba akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 UU Perseroan Terbatas
2. Sisanya sebesar Rp. 2.963.473.000 (dua miliar sembilan ratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memebrikan kewenangan keapda Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak bulan Januari 2018 sampai dengan rapat tahun buku 2018 yang diselenggarakan tahun 2019, dengan jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan keapda Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap Direksi untuk tahun buku 2018

Mata Acara Kelima:

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD),

telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Desember 2018, dengan surat nomor S-475/D.04/2017, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dana yang diperoleh:
Rp. 99.999.975.000
2. Jumlah dana pelaksanaan penawaran umum melalui HMETD I:
Rp. 1.907.702.041
3. Dana yang telah direalisasikan:
Rp. 98.092.272.959
4. Peruntukan dana
 - Modal Kerja Rp. 81.092.272.959
 - Pengembangan usaha
Rp. 10.000.000.000
 - Investasi Rp. 7.000.000.000
5. Dana yang tersisa: Tidak ada

Mata Acara Keenam

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdr Sri Malela Mahargasarie sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan alasan menambah efektivitas organisasi dan Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas pengabdiannya terhadap Perseroan
2. Menyetujui mengangkat Sdr Herry Hernawan sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitng sejak ditutupnya rapat ini, untuk sisa masa jabatan Sdr Sri Malela Mahargasarie yang digantikannya yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan tahun 2020

Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Toriq Hadad
Direktur	: Meiky Sofiansyah
Direktur	: Arif Zulkifli
Direktur	: Gabriel Sugrahetty
	Dyan K
Direktur Independen	: Herry Hernawan

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para Pemegang Saham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT TEMPO INTI MEDIA TBK

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	-
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	-
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Direktur Utama PT Grafiti Pers
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST Tahun buku 2016	RUPST tahun buku 2019	-

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satutau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Selama 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak tujuh kali.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2018:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan pada 2017 yang telah disampaikan Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR MEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

DIREKTUR KREATIF & RISET

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan event, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyelarasan Departemen Multimedia terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

DIREKTUR LAYANAN BISNIS (BUSINESS SERVICE)

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

KOMPOSISI DIREKSI PT TEMPO INTI MEDIA TBK

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Toriq Hadad	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Sri Malela Mahargasarie	Direktur Independen	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Herry Hernawan	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Arif Zulkifli	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi, dan *talk show*, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), serta *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata-2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, juga Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal se-

minggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2018, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 75 kali dengan tingkat kehadiran dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam rapat sebesar 92%.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali pada 2018, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dan Komisaris dalam rapat sebesar 90%.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PROSEDUR

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Namun, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk, untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nomi-

nasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2018 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 918 juta, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rp 5,84 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini bertujuan menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2016, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2013–2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 004/SK/KOM/II/13:

- **Ir Leonardi Kusen, M.B.A:** Ketua
(lihat di profil Dewan Komisaris)

- **Ir Edmund E. Sutisna, M.B.A:** Anggota
(lihat di profil Dewan Komisaris)

- **Bambang Halintar:** Anggota

Pria kelahiran Purwokerto 68 tahun lalu ini bergabung di Tempo sejak 1971. Ia selalu mengikuti perkembangan Tempo dari waktu ke waktu. Menurut dia, Tempo mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pasar anak muda. Penilaian ini didasarkan pada tampilan Tempo yang selalu terlihat muda.

Menurut dia, Tempo mampu menjaga kepercayaan publik dengan konsisten menyuarakan ketidakadilan di Indonesia. "Kepercayaan publik ini sangat berharga bagi perseroan dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*)," kata Bambang, yang menjadi anggota Komite Audit Tempo sejak 2013.



Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan ataupun saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah perseroan. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2018, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2016 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dibidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi

kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/Kom/TIM/XII/15, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

- **Ir Leonardi Kusen, M.B.A.:** Ketua (*lihat di profil Dewan Komisaris*)
- **Ir Y. Henky Wijaya:** Anggota (*lihat di profil Dewan Komisaris*)
- **Muhamad Taufiqurohman:** Anggota

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya. Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jembatan antara pembaca atau sumber berita yang keberatan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah *Tempo*, *Koran Tempo* dan *Tempo.co*). Selain itu, Ombudsman melakukan *review* semua produk Grup Tempo Media untuk memastikan produk-produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan sesuai dengan standar jurnalistik. Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Selama 2018, Ombudsman pun tak kendal dalam melakukan tugasnya. Lembaga ini telah merespon sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pem-

baca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasiya, serta menyerahkan hasilnya kepada pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-langkah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertanggung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah serius. Tentu dengan memberikan hak penjelasan kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

Lembaga Ombudsman terdiri atas para mantan Pemimpin Redaksi dan Redaktur *Tempo* yang beranggotakan:

Ketua	:	Sudarsono
Anggota	:	Amarzan Loebis
	:	Priatna
	:	Kartika Esa
	:	Yudianto Sri Wicaksono
	:	Jajang Jamaludin

Dewan Pengawas Ombudsman

Dewan Pembina : Bambang Harymurti
: Toriq Hadad

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan *Tempo* dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY

Sejak pelaksanaan *initial public offering* (IPO) pada 2000, layaknya perusahaan terbuka, Perseroan telah dilengkapi dengan Corporate Secretary. Terhitung sejak 1 September 2016, Corporate Secretary Perseroan, yang semula dijabat Diah Purnomowati, kini dijabat Fairawati. Alumnus Universitas Indonesia Jurusan Akutansi ini bergabung di Perseroan pada 1998 sebagai Kepala Bagian Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, dan Wakil Direktur.

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:



- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.

- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui *update* keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.

CORPORATE COMMUNICATION OFFICER

Dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/SK-Pngs-Perso/TIM/DIR-BHM/9/15 pada 28 September 2015, bertugas membantu Direksi mengelola semua komunikasi eksternal yang bertujuan menciptakan sebuah kondisi saling menguntungkan antara para calon Mitra/stakeholder dan Perseroan.



Corporate Communication Officer membantu Direksi dalam mempromosikan serta menjelaskan visi dan misi Perseroan kepada *stakeholder* dan calon mitra.

Saat ini, Corporate Communication Officer dijabat Wahyu Muryadi. Lulusan MM Binus Internasional School ini memulai karier sebagai wartawan *Tempo* pada 1987, lalu menjadi Redaktur Pelaksana, Redaktur Eksekutif, dan Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo* pada 2010-2013.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antarunit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan Lanang Kharisma Perdana, lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Jakarta, jurusan akunting, yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian bergabung di *Tempo* sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 diaudit KAP Kanaka Puradireja, Suhartono.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date* bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.
2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan atasas *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* (TARIF).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan caramudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan

atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perusahaan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antarunit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang bergeberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bergerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2018, Perseroan menghadapi dua (2) kasus hukum, yaitu:

1. PT.TRIYANA TIRTA
PT TEMPRINT

Perkara Perdata : Perdata Umum –
Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan

Nomor Perkara: 662/Pdt.G/2018/PN JKT.SEL

Penggugat: PT.Temprint

Tergugat: PT.TRIYANA TIRTA

Tuntutan: 1. Membayar Ganti rugi Material Rp.512.400.000 (lima ratus dua belas juta empat ratus ribu rupiah)
2. Membayar ganti rugi Imaterial Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)

Posisi Kasus: Berdasarkan Putusan tanggal 04 Maret 2019, Tergugat terbukti melakukan wanprestasi dan wajib membayar membayar Rp. 512.400.000 (Lima ratus dua belas juta empat ratus ribu rupiah) keringinan untuk membayar dengan mencicil 3 kali terhitung sejak putusan ini telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Atas putusan tersebut, tergugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

2. Gugatan Demmy Pattikawa.
PT Tempo Inti Media Tbk

Perkara Perdata: Perdata Umum

Nomor Perkara: 756/Pdt.G/2017/PN. JKT Sel

Penggugat: Demmy Pattikawa

Tergugat: PT Tempo Inti Media Tbk
Goenawan S Mohammad

Tuntutan: 1. Permintaan maaf di publik
2. Ganti rugi sebesar
Rp 13.233.333.333 miliar

Posisi Kasus: Gugatan Penggugat telah diputus tidak diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas hal tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo* memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan *Tempo* merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasi secara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah tepercaya, merdeka, dan profesional.

Tepercaya	: Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
Merdeka	: Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
Profesional	: Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi. Agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti *Tempo* yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

TABEL PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)				
1	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor				
2	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris				
3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris				
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi				
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V		
	Anggota Direksi yang membawakan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi				
6	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	V		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan				
7	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya insider trading.			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.		V	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pembeiran insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi				
8	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).			V

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)



"Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan lebih berfokus di bidang kesehatan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan."

Dalam menjalankan visi dan misi melakukan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep rasa tanggung jawab Perseroan sebagai organisasi terhadap karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan lebih berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan. Perseroan, misalnya, memberikan dua proyektor dan dua layar proyektor untuk mendukung proses belajar-mengajar di Pesantren Al Muta'allimin, yang berlokasi di sekitar Perseroan.

Perseroan juga bekerja sama dengan warga sekitar mengadakan "Senam Sehat GU2". Awalnya senam ini diadakan untuk kalangan lanjut usia di lingkungan sekitar Perseroan. Karena banyaknya warga yang antusias ikut serta, senam tersebut lalu ditujukan bagi warga umum Kelurahan Grogol Utara. Perseroan juga bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Grogol Utara dalam bentuk peminjaman lahan untuk pelaksanaan senam dan pemeriksaan tensi sebelum senam oleh tenaga medis puskesmas secara gratis.

Setiap tahun, pada Hari Idul Fitri, Perseroan pun memberikan bingkisan Lebaran kepada masyarakat sekitar. Dan, saat Idul Adha, Perseroan menyembelih hewan kurban berupa dua sapi dan dua kambing untuk diberikan kepada warga.

TEMPO KOMUNITAS

Tempo Komunitas dibentuk untuk lebih mendekatkan diri dengan pembaca dan mitra bisnis. Didirikan sejak 2007, penyelenggara pelatihan ini memfasilitasi dan memberikan solusi kepada sumber daya manusia agar dapat mengembangkan keahlian dan potensi diri. Memasuki satu dekade, dibawah pengelolaan divisi sirkulasi dan distribusi Perseroan, beberapa kegiatan pelatihan, seminar, gathering, dan diskusi berhasil memperoleh apresiasi positif dari publik.

Kinerja 2018

Sepanjang 2018, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan kurang lebih 120 public training dan 20 in-house training. Tema yang diangkat beragam, dari kepemimpinan hingga marketing dan branding di era media sosial saat ini.

Pelatihan-pelatihan yang menghadirkan pembicara profesional tersebut digelar sebagai pengembangan keahlian serta meningkatkan profesionalisme sumber

daya manusia di Indonesia. Kegiatan itu diikuti oleh ribuan peserta, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Rencana Kerja 2019

Pada 2019, Tempo Komunitas telah menyiapkan pelatihan, baik secara reguler dengan tema yang senantiasa mengikuti perkembangan mau pun bekerjasama dengan instansi melakukan in-house training. Beberapa pelatihan yang disiapkan antara lain Infographics Design With Powerpoint, Interactive Dashboard with Excel, Sekretaris Idaman, Smart Leadership, Metode & Teknik Penyusunan SOP, Building Marketing Capability in The Digital Trend dan masih banyak lagi training yang di rancang oleh Tempo komunitas.

Tempo Komunitas akan selalu berusaha mengemas program-program pelatihan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan/organisasi untuk meningkatkan kualitas para pekerja profesional di Indonesia.

“Sepanjang 2018, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan kurang lebih 120 public training dan 120 in-house training.”



EDISI KHUSUS TOKOH PILIHAN
TEMPO

UNTUK PUBLIK
UNTUK REPUBLIK
EASY TO READ
AND TRUSTWORTHY



PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
Gedung TEMPO
Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
Telp. 021-5360409
Fax. Redaksi 021-5362025
Fax. Iklan 021-7206995
Fax. Sirkulasi 021-5349569
E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THAN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor	Toriq Hadad Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210	Name Offices address
	Alamat domisili	Jl. Permai Raya X Blok AX-31/6 RT/RW 006/012 Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang	Domicile address
	Telepon Jabatan	021 - 5360409 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
2.	Nama Alamat kantor	Herry Hernawan Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210	Name Offices address
	Alamat domisili	Jl. Jamblang IV No. 19 RT 03 RW03 Kel. Jati Cempaka Kec. Pondok Gede Bekasi	Domicile address
	Telepon Jabatan	021 - 5360409 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone Position

Menyatakanbahwa

Declared that

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2019/March 22, 2019
PT Tempo Inti Media Tbk



Toriq Hadad
Direktur Utama/ President Director

Herry Hernawan
Direktur Keuangan/ Finance Director

KELOMPOK **TEMPO** MEDIA

TEMPO majalah berita mingguan • TEMPO English edition • KORAN TEMPO harian umum • TEMPO.CO situs web • PDAT pusat data • TNR pusat pemberitaan • TEMPRINT percetakan



PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	HAL./PAGES
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 65

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00114/30357/AU.1/05/1150/1/III/2019

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**The Shareholders, Commissioners and Directors of****PT Tempo Inti Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Jakarta, 22 Maret 2019/ March 22, 2019

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4, 33	11,649,082	11,935,081	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak berelasi	30b, 32a, 33	1,806,064	1,561,995	<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.790.375 dan cadangan penyisihan retur penjualan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp119,974	5, 32a, 33	112,061,685	80,565,904	<i>- Related parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp94.118	6	25,068,719	16,105,834	<i>- Third parties – net of Allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp3,790,375 and allowance for sales return of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp0 and Rp119,974, respectively</i>
Pajak dibayar dimuka	19a	4,368,262	9,463,032	<i>Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp94,118, respectively</i>
Aset tersedia untuk dijual	9	-	16,662,166	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	7, 33	42,694,697	57,977,121	<i>Asset available for sales</i>
		197,648,509	194,271,133	<i>Others current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain – pihak berelasi	30b, 33	9,393,069	8,552,453	NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,190,568	1,190,568	<i>Others receivables - related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp98,163,623 dan Rp103,512,323	10	101,389,693	99,056,906	<i>Investments in associates</i>
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2,964,083 dan Rp1.964.194	11	94,618,448	80,554,814	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp98,163,623 and Rp103,512,323, respectively</i>
Aset pusat data analisis tempo – setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4,245,026 dan Rp3.995.318	12	436,974	686,682	<i>Investments property - net of accumulated depreciation as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,964,083 and Rp1.964.194, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	19c	16,390,656	15,218,825	<i>Tempo's data center and analysis asset - net of accumulated amortization as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp4,245,026 and Rp3.995.318, respectively</i>
Aset tidak lancar lainnya	13, 33	370,769	370,769	<i>Deferred tax assets</i>
		223,790,177	205,631,017	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET				
		421,438,686	399,902,150	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18a, 33	39,896,476	40,558,444	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14, 33	9,300,563	16,966,343	Trade payables- third parties
Utang pajak	19b	10,127,537	20,845,150	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15, 33	7,284,822	11,371,865	Accrued expenses
Uang muka diterima	16	10,605,837	17,203,826	Advances received
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18b, 33	3,850,000	1,200,000	Bank loans - current portion is due in one year
Utang lain-lain				Other payable
- Pihak berelasi	30c, 33	-	11,000,000	– Related parties
- Pihak ketiga	17	-	7,220,403	– Third parties
		81,065,235	126,366,031	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b, 32d, 33	38,408,023	68,208,023	Long-term bank loans – net of current maturity portion
Utang lain-lain - pihak berelasi	30c, 33	9,387,716	14,612,764	Other payables – related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	33,659,387	34,419,466	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19c	406,403	418,819	Deferred tax liabilities
		81,861,529	117,659,072	
JUMLAH LIABILITAS		162,926,764	244,025,103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent company
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham, Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1,058,333,250 lembar saham	21a	105,833,325	72,500,000	Capital stock - par value Rp100 (full amount) per share, authorized capital 2,400,000,000 shares, Capital issued and fully paid-in 1,058,333,250 shares
Tambahan modal disetor	21b	86,848,246	22,089,298	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		1,300,000	1,200,000	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		40,643,297	37,318,866	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		9,027,708	8,052,211	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	22	243,652,574	141,160,375	Non-controlling interest
		14,859,348	14,716,672	
JUMLAH EKUITAS		258,511,922	155,877,047	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		421,438,686	399,902,150	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	24, 31	291,545,184	287,428,993	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25, 31	(182,337,713)	(177,614,729)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		109,207,471	109,814,264	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26, 31	(61,918,124)	(64,121,714)	<i>General and administrative Expenses</i>
Beban pemasaran dan penjualan	26, 31	(37,150,920)	(28,935,389)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Pendapatan operasional lain	27, 31	1,701,029	1,684,240	<i>Other operation income</i>
Beban operasional lain	28, 31	<u>(3,963,807)</u>	<u>(3,794,120)</u>	<i>Other operation expenses</i>
		<u>(101,331,822)</u>	<u>(95,166,983)</u>	
LABA USAHA		7,875,649	14,647,281	OPERATING PROFIT
Hasil laba (rugi) bersih - entitas asosiasi	8, 31	-	(816,460)	<i>Net profit (loss) investment in Associates</i>
Beban keuangan	29, 31	(5,212,072)	(13,789,219)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	31	264,083	135,336	<i>Finance income</i>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,927,660	176,938	NET INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	19c	63,089	(610,289)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		2,990,749	(433,351)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaria		1,551,854	3,496,824	<i>Actuarial gain or loss</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain		<u>1,551,854</u>	<u>3,496,824</u>	<i>Total others comprehensive Income</i>
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF		4,542,603	3,063,473	TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,848,073	(150,023)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		142,676	(283,328)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>2,990,749</u>	<u>(433,351)</u>	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,399,927	3,346,801	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		142,676	(283,328)	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>4,542,603</u>	<u>3,063,473</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	23	2.69	(0.21)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE <i>(full amount)</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Komponen Ekuitas lainnya/ <i>Other equity Components</i>	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
	21	72,500,000	22,089,298	Telah Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	3,979,030	137,813,573	-	137,813,573	
Saldo 1 Januari 2017	21	72,500,000	22,089,298	1,200,000	38,045,245	3,979,030	137,813,573	-	137,813,573	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Tambahan setoran modal	21	-	-	-	-	-	-	-	15,000,000	15,000,000 <i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	3,496,824	3,496,824	-	3,496,824	<i>Actuarial gain</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(150,023)	-	(150,023)	(283,328)	(433,351)	<i>Net loss for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2017	21, 22	72,500,000	22,089,298	1,200,000	37,895,224	7,475,854	141,160,376	14,716,672	155,877,047	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Tambahan setoran modal	21	33,333,325	64,758,948	-	-	-	98,092,273	-	98,092,273	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembentukan cadangan umum		-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-	<i>Establishment of general reserves</i>
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	1,551,854	1,551,854	-	1,551,854	<i>Actuarial gain</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2,848,073	-	2,848,073	142,676	2,990,749	<i>Net income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2018	21, 22	105,833,325	86,848,246	1,300,000	40,643,297	9,027,708	243,652,574	14,859,348	258,511,922	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		253,207,354	279,716,203	<i>Cash received from customers</i>
Penjualan barang sisa		1,600,619	1,491,822	<i>sales of scrap</i>
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(274,694,033)	(277,749,276)	<i>Cash paid to employees and suppliers</i>
Pembayaran bunga		(8,026,979)	(12,498,468)	<i>Cash paid to interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(23,950,948)	(240,948)	<i>Payments of income tax</i>
Pendapatan (beban) lainnya		4,302	3,398,557	<i>Others revenue (expenses)</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(51,859,685)	(5,882,110)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	13,467	1,700	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	10	(14,359,749)	(5,243,115)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(14,346,282)	(5,241,415)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	18a	(661,968)	60,371	<i>Receipt (payment) of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	18b	(27,150,000)	(1,200,000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	30b	(4,360,337)	511,952	<i>Receipt (payment) of due to related parties</i>
Tambahan modal dasar	21a	33,333,325	-	<i>Additional authorized capital</i>
Tambahan modal disetor	21b	64,758,948	12,000,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		65,919,968	11,372,323	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(285,999)	248,798	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	11,935,081	11,686,283	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	11,649,082	11,935,081	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk ("Entitas"), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2 535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 22 tanggal 09 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949155.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran/majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta selatan No.1152/24.IPB.7/31.74/-1.824.27/e/2017.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris dan tempo.co (d/h Tempo Interaktif).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pemegang saham terbesar Entitas adalah Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (d/h. bernama Yayasan 21 Juni 1994) yang memiliki saham sebesar 25,01% (catatan 21).

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 6 Februari 2018, memutuskan untuk menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru dengan menyetujui menerima pengunduran diri Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

31 Desember / December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Goenawan Susatiyo Mohamad
Leonardi Kusen
Edmund E. Sutisna
Yohannes Henky Wijaya
Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2017

Goenawan Susatiyo Mohamad
Leonardi Kusen
Edmund E. Sutisna
Yohannes Henky Wijaya
Bambang Harymurti

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komisaris dan Direksi (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	Board of Directors
Direksi			President Director
Direktur Utama	Toriq Hadad	Toriq Hadad	Sri Malela Mahargasarie
Direktur Independen	Sri Malela Mahargasarie	-	Herry Hernawan
Direktur	-	Gabriel Sugrahetty Dyan K	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur	Gabriel Sugrahetty Dyan K	Arif Zulkifli	Arif Zulkifli
Direktur	Arif Zulkifli	Meiky Sofyansyah	Meiky Sofyansyah
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen	Chairman
Anggota	Bambang Halintar	Bambang Halintar	Member
Anggota	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna	Member

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp6,758,357 dan Rp6,581,765.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *Corporate Secretary* adalah Fairawati.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 7 dan 80 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2019.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
1. PT Temprint	Jasa percetakan/ <i>Printing services</i>	Jakarta	1982	99,98%	99,98%	334,790,458	326,118,735
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ <i>Publishing press</i>	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	216,890,665	209,730,676
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint							
1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang/ <i>Event convention organizer and trading</i>	Jakarta	2013	70%	70%	27,169,022	27,706,967
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ <i>Paper trading</i>	Jakarta	2014	70%	70%	26,438,878	24,923,787
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa <i>building management/ Building management Services</i>	Jakarta	2015	99%	99%	2,231,942	1,637,966

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint							
4. PT Top Global Logistik (TGL)	Jasa pengurusan transportasi / transport management services	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Has not been operating</i>	99%	-	1,000,000	-
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH							
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital/ <i>Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media</i>	Jakarta	2017	95%	95%	37,926,045	16,136,007
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi / <i>Training services, data processing, research and consultancy</i>	Jakarta	2017	90%	90%	6,328,836	6,025,312
3. PT Edutama Tempo Institute	Pendidikan/ <i>Education</i>	Jakarta	2017	90%	90%	4,806,266	3,305,174
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI							
1. PT Mataair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ <i>Multimedia services And creative house</i>	Jakarta	2015	99%	99%	13,136,706	11,441,260
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Bandung	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%	2,500,000	2,500,000
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Surabaya	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%	2,500,000	2,500,000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Yogyakarta	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%	2,500,000	2,500,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination				
				31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017			
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan)										
PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI (continued)										
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Balikpapan	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%	2,500,000	2,500,000			
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting	Batam	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%	2,500,000	2,500,000			
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	21%	21%	17,521,215	11,900,372			
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui										
PT Temprint G8/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8										
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	49%	49%	17,521,215	11,900,372			
2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry/ <i>industrial general trading services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Has not been</i>	55%	-	125,000	-			

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

I. GENERAL (continued)

e. The Group structures (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination				
				31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2017			
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan)										
PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI (continued)										
5. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	21%	21%	17,521,215	11,900,372			
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	49%	49%	17,521,215	11,900,372			
2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry/ <i>industrial general trading services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Has not been</i>	55%	-	125,000	-			
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES										
<i>The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:</i>										
a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)										
<i>The consolidated financial statements have been prepared and presented accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2018, and Attachment Decision of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Issuers Financial Statements or Public Company.</i>										

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasianya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasianya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will affect only Presentation and it will not affect in position of consolidated financial statements and performance Group.

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that use cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (plants bearer) included in the scope of IAS 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Fixed Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

- c. **Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)**

Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. PSAK 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

- c. **Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)**

Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amendments to PSAK No. 46:

- a. *Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.*
- b. *Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.*
- c. *Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.*
- d. *Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.*

- *PSAK No. 69, "Agriculture" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, "Fixed Assets". PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.*

Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

- *ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*
- *ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
 - PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
 - PSAK 73 , "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
 - PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.
 - PSAK No.73, "Lease". PSAK 73 sets the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *The Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group.*

A reporting Entity includes the income and expenses of the Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A Parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the Parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the Parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

- a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

- a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- c. Memiliki lebih dari satu investasi;
- d. Memiliki lebih dari satu investor;
- e. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- f. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa;
- g. Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Loss of control

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiary from the consolidated statement of financial position;

- a. Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the Subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

- b. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment entity consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

- a. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

- b. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

- c. It has more than one investment;

- d. It has more than one investor;

- e. It has investors that are not related parties of the Entity;

- f. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

- g. The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its Subsidiaries, intra Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontingenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontingenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontingenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
- Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
- Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and business combination (continued)

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. The consideration transferred which is measured at fair value;
- The amount recognized for NCI in the acquiree; and
- For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;
- The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar aset teridektifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditanah.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill (continued)

- b. If the aggregate amount of (b) excesses the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2013), financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

f. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - i. The Entity and Group are members of the same Group;
 - ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - iii. The Entity and Group are joint ventures of the same third party;
 - iv. The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
 - vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No.55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures". In addition , the group also introduced sobs IFAS No. 13 "Hedge of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

SFAS No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in SFAS No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

SFAS No. 60 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

IFAS No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in SFAS No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, current and non current other assets of the Group included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial liabilities assets in this category.

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, bank payable, trade payable, other payable and accrued expenses of the Group included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perlehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) financial assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
2. Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a. Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai “Pendapatan Komprehensif Lainnya” sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai “Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

7. Derivative instruments (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as “Other Comprehensive Income” under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reclassification of financial instruments

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- Occurred after Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- Associated with certain events that are beyond the control of Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as “Restricted Cash in Banks and Deposits” as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Jika entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriterianya tidak lagi terpenuhi, maka entitas menghentikan pengklasifikasianya tersebut sebagai dimiliki untuk dijual atau mereklasifikasikannya sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

m. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) to the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Asset available for sale

Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of for sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale be reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

If an entity has classified an asset (or separated of group) as asset held for sale, but criteria are no longer met, then the entity terminates its classification as asset held for sale or reclassifies it in accordance with its intended use.

m. Property and equipment

The Group adopted SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25), "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition.The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan	5%-3,3%
Mesin dan peralatan	33,3%-20%
Peralatan kantor	33,3%-12,5%
Kendaraan	33,3%-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

o. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and equipment (continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years	Buildings
20-30 Tahun	Machinery & factory equipment
3-5 Tahun	Office equipment
3-8 Tahun	Vehicles
3-8 Tahun	

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress represents "Fixed Assets" under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002 , entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

o. Investment property

Group apply SFAS No. 13 that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuanya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19, "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Investment property (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

p. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19. Besides, the Group also adopted ISAK No. 14, "Web Site Cost". "Intangible Assets" including SFAS No. 19, "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization.

SFAS No. 19 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Intangible asset (continued)

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deferrd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method).

q. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life;

- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. The impairment value of non financial assets. (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employment benefits". Based on revisions to the SFAS, profits or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The Group noted return work based on the Law No. 13 Years 2003 on March 25, 2003.

Liabilitas or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method *Projected Unit Credit*. The cost of return will consist of:

1. Service expenses
2. Net interest on liabilities or assets return must net
3. The measurement of back liability or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilities return) recognized shortly in income komprehensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

Pensiun program

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of pension program who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk including all of permanent employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Based on the pension program, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution entity and entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently entity children (PT Temprint) included in labor Social Security Program (Jamsostek).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *actuarial gains and losses;*
 - *return on plan assets;*
 - *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).**is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

s. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	31 Des / Dec 31 2018 (Rupiah penuh/ Full amount)	31 Des / Dec 31 2017 (Rupiah penuh/ Full amount)	
1 Dolar AS	14,481	13,548	<i>1 USD</i>
100 Yen	13,112	12,022	<i>100 Yen</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

s. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2018 and 2017 is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

u. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.
- Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expense recognition

The Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This SFAS identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- It incurs expenditures for the asset;
- It incurs borrowing costs; and
- It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Biaya pinjaman (lanjutan)

Entitas berhenti mengcapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

v. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Borrowing costs (continued)

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

w. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disertor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2018 dan 2017 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Earnings per share and dilution

The Group adopted SFAS No. 56, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2018 and 2017 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)*
- *Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Grup. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair valueof financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 6.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19c.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2018 and 2017, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 6.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 10.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the deferred tax assets are disclosed in Note 19c.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Kas	160,000	160,000	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,806,038	8,382,772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,515,869	1,638,317	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,002,965	972,736	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sulselbar	180,390	-	PT Bank Sulselbar
PT Bank Danamon Tbk	167,500	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112,356	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Jawa Timur	147,198	-	PT Bank BPD Jawa Timur
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	162,717	372,912	Others (less Rp200,000)
<i>Dolar Amerika Serikat</i>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241,058	278,774	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	152,991	129,570	PT Bank Central Asia Tbk
	11,649,082	11,935,081	

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Bank			<i>Bank</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%	US Dollar
	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%	

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Jasa iklan	52,217,675	34,889,759	<i>Advertising</i>
Sirkulasi	22,481,347	10,546,040	<i>Circulation</i>
Barang cetakan	25,853,840	20,849,789	<i>Printing goods</i>
Jasa penyelenggara acara	9,241,295	12,605,252	<i>Event organizer</i>
Penjualan kertas	6,057,903	5,585,413	<i>Sale of paper</i>
	115,852,060	84,476,253	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	<i>Allowance for impairment of trade Receivables</i>
Penyisihan retur penjualan	-	(119,974)	<i>Allowance for sales return</i>
	112,061,685	80,565,904	

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Belum jatuh tempo	55,046,748	19,649,878	<i>Before due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>After due:</i>
≤ 90 hari	15,812,116	25,398,463	≤ 90 days
≥ 91 hari	44,993,196	39,427,912	≥ 91 days
	115,852,060	84,476,253	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	<i>Allowance for impairment of trade Receivables</i>
Penyisihan retur penjualan	-	(119,974)	<i>Allowance for sales return</i>
	112,061,685	80,565,904	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
PT Balebat Dediaksi Prima	10,061,062	6,767,894
PT Rombak Pola Pikir	6,600,000	-
PT Ruang Kreasi Berdaya	6,600,000	-
PT Veritra Sentosa Internasional	4,950,000	-
Salihara	3,855,200	-
PT Indomarco Prismatama	3,497,373	2,964,769
PT Grafindo Media Pratama	3,417,334	2,127,793
PT Simto Lestari	2,800,000	-
PT Garuda Indonesia	2,186,738	-
PT Telkom Indonesia Tbk	1,320,000	-
PT Inter Pariwara Global	1,297,095	-
PT Sentra Media Pariwara	1,283,680	4,409,895
Majalah Swa	1,258,600	-
Ad Network	1,190,742	-
PT Glory Offset Press	-	1,338,410
PT Bali Post	-	1,095,628
Kementerian Ketenagakerjaan RI	-	1,010,549
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	65,534,236	64,761,315
	115,852,060	84,476,253
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)
Penyisihan retur penjualan	-	(119,974)
	112,061,685	80,565,904

Mutasi cadangan penyisihan retur penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Saldo awal	119,974	1,506,955
Penambahan	-	9,783,913
Pengurangan	(119,974)	(11,170,894)
Saldo akhir	-	119,974

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
PT Temprint		
Bahan baku	6,724,637	3,315,102
Bahan pembantu	3,243,374	3,313,453
Barang dalam proses	1,278,020	1,594,643
	11,246,031	8,223,198
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,118)
	11,151,913	8,129,080
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	8,997,790	5,210,427
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	4,919,016	2,766,327
	25,068,719	16,105,834

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By customer

PT Balebat Dediaksi Prima	PT Balebat Dediaksi Prima
PT Rombak Pola Pikir	PT Rombak Pola Pikir
PT Ruang Kreasi Berdaya	PT Ruang Kreasi Berdaya
PT Veritra Sentosa Internasional	PT Veritra Sentosa Internasional
Salihara	Salihara
PT Indomarco Prismatama	PT Indomarco Prismatama
PT Grafindo Media Pratama	PT Grafindo Media Pratama
PT Simto Lestari	PT Simto Lestari
PT Garuda Indonesia	PT Garuda Indonesia
PT Telkom Indonesia Tbk	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Inter Pariwara Global	PT Inter Pariwara Global
PT Sentra Media Pariwara	PT Sentra Media Pariwara
Majalah Swa	Majalah Swa
Ad Network	Ad Network
PT Glory Offset Press	PT Glory Offset Press
PT Bali Post	PT Bali Post
Kementerian Ketenagakerjaan RI	Ministry of Manpower of RI
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	Others (less Rp1,000,000)

Less:
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for sales return

Mutasi cadangan penyisihan retur penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Saldo awal	119,974	1,506,955
Penambahan	-	9,783,913
Pengurangan	(119,974)	(11,170,894)
Saldo akhir	-	119,974

Based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

6. INVENTORIES

This account is a inventories owned by Subsidiaries which consist of:

PT Temprint	PT Temprint
Raw materials	Raw materials
Indirect materials	Indirect materials
Goods in process	Goods in process
Dikurangi:	
Allowance for obsolescence	Less:
(94,118)	(94,118)
11,151,913	8,129,080
PT Tempo Inti Niaga	
Merchandise inventory	PT Tempo Inti Niaga
8,997,790	5,210,427
PT Tempo Inti Media Harian	
Promotion and barter goods	PT Tempo Inti Media Harian
4,919,016	2,766,327
25,068,719	16,105,834

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp11,453,656 masa berlaku 27 April 2018 sampai dengan 27 April 2019 kepada asuransi PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Uang muka-pihak ketiga:</u>			<u>Advance payments – third parties</u>
Operasional	25,602,538	38,782,581	Operational
Pembelian	6,918,619	5,821,451	Purchases
	<u>32,521,157</u>	<u>44,604,032</u>	
<u>Biaya dibayar dimuka:</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	728,907	471,973	Assurance
Sewa	18,652	62,404	Leased
Lain-lain	170,374	170,374	Others
	<u>917,933</u>	<u>704,751</u>	
<u>Aset lancar lainnya:</u>			<u>Others current assets</u>
Piutang lainnya	7,616,359	10,618,061	Other receivables
Piutang karyawan	1,639,248	2,050,278	employees' receivables
	<u>9,255,607</u>	<u>12,668,338</u>	
	<u>42,694,697</u>	<u>57,977,121</u>	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo investasi pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp1,190,572 dan Rp1.190.568 dengan informasi keuangan sebagai berikut:

6. INVENTORIES (lanjutan)

All inventories are insured against the risk of riots, heavy damage, terrorist attacks and sabotage with sum insured of Rp11,453,656 validity period April 27, 2018 until April 27, 2019 with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

On December 31, 2018, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. OTHERS CURRENT ASSETS

This account consist of:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December, 31 2018 and 2017, balance of investment in Associates amounting to Rp1,190,572 and Rp1.190.568, respectively, with financial information are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (rugi)/ Income (loss)
PT Media Inti Televisi Nusantara				
Nusantara	1,107,819	5,169,366	-	(1,048,831)
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-
PT Media Bintang Indonesia	16,520,602	18,067,228	17,521,316	(6,437,789)
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (rugi)/ Income (loss)
PT Media Inti Televisi Nusantara				
Nusantara	4,039,217	5,786,148	-	(1,033,986)
PT Koran Tempo Makassar	12,333,501	10,217,916	-	-
PT Media Bintang Indonesia	23,302,877	18,368,653	26,711,721	(2,736,338)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi)/ Income (loss)	Dividen/ Dividend
PT Koran Tempo Makassar				
	1,188,664	-	-	-
	1,188,664	-	-	-
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi)/ Income (loss)	Dividen/ Dividend
PT Koran Tempo Makassar				
	1,188,664	-	-	-
	815,000	-	(815,000)	-
	2,003,664	-	(815,000)	-

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Saldo awal	16,662,166	31,832,762	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Increased (decreased):
- Reklasifikasi (catatan 10)	137,132	816,506	- Reclassification (note 10)
- Reklasifikasi (catatan 11)	(16,799,298)	(15,987,102)	- Reclassification (note 11)
Saldo akhir	-	16,662,166	Ending balance

Akun ini merupakan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa bangunan gedung pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dengan luas 0m² dan 1.080m² milik Entitas Anak (PT Temprint) yang berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Berdasarkan keputusan manajemen, sebagian dari aset tersedia untuk dijual telah disewakan kepada pihak ketiga seluas 1.065m² dengan nilai Rp15.987.102, sehingga direklasifikasi dan diakui sebagai properti investasi.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	29,445,932	1,600,000	-	-	31,045,932
Bangunan	45,237,326	3,811,113	-	(137,132)	48,911,307
Mesin dan peralatan	83,571,208	5,232,597	17,238,530	-	71,565,275
Peralatan kantor	41,989,603	3,716,039	-	-	45,705,642
Kendaraan	2,325,160	-	-	-	2,325,160
	202,569,229	14,359,749	17,238,530	(137,132)	199,553,316
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	6,321,861	4,074,696	-	-	10,396,557
Mesin dan peralatan	57,351,290	5,095,240	16,615,813	-	45,830,717
Peralatan kantor	37,693,962	2,072,466	-	-	39,766,428
Kendaraan	2,145,210	24,711	-	-	2,169,921
	103,512,323	11,267,113	16,615,813	-	98,163,623
Nilai buku bersih	<u>99,056,906</u>				<u>101,389,693</u>
	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	29,445,932	-	-	-	29,445,932
Bangunan	43,183,194	2,870,638	-	(816,506)	45,237,326
Mesin dan peralatan	74,073,613	9,497,595	-	-	83,571,208
Peralatan kantor	40,173,352	3,189,037	1,372,786	-	41,989,603
Kendaraan	2,325,160	-	-	-	2,325,160
	189,201,251	15,557,270	1,372,786	(816,506)	202,569,229
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	2,441,891	3,879,970	-	-	6,321,861
Mesin dan peralatan	52,269,710	5,081,580	-	-	57,351,290
Peralatan kantor	36,952,433	741,529	-	-	37,693,962
Kendaraan	2,119,450	172,216	146,456	-	2,145,210
	93,783,484	9,875,295	146,456	-	103,512,323
Nilai buku bersih	<u>95,417,767</u>				<u>99,056,906</u>
	31 Des / Dec 31, 2018		31 Des / Dec 31, 2017		
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:					
Beban pokok pendapatan (catatan 25)		5,706,871		5,677,189	Depreciation expenses is allocated as follows:
Beban administrasi dan umum (catatan 26)		5,560,242		4,198,106	Cost of revenue (note 25)
	11,267,113			9,875,295	General and administrative expenses (note 26)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp13,647 dan Rp1.700. Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2018					
	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>	Harga jual bersih/ <i>proceeds from sale</i>	Laba penjualan/ <i>Gain on sale</i>
Mesin dan peralatan	17,238,530	16,615,813	622,717	636,364	13,647
31 Desember / December 31, 2017					
Peralatan kantor	4,615	4,615	-	1,700	1,700

Penambahan aset tetap berupa mesin tahun 2017 pada entitas anak sebesar Rp8.614.000 merupakan transaksi *non-cash* atau yang dicatat sebagai utang lain-lain pihak ketiga (catatan 17).

Pada 31 Desember 2018, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Nilai perincian sebagai berikut:

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas induk/ <i>The Entity</i> :		
Bangunan/ <i>Building</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	679,966
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	476,745
Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT TIMH) / <i>A Subsidiary (PT TIMH)</i> :		
Mesin & peralatan/ <i>Machinery & equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	2,142,621
Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT Temprint) / <i>A Subsidiary (PT Temprint)</i> :		
Bangunan/ <i>Building</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	133,886,172
Mesin & peralatan/ <i>Machinery & equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	29,866,162
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	218,526
Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT IMD) / <i>A Subsidiary (PT IMD)</i> :		
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2019/April 27, 2019 – 27 April 2019/April 27, 2019	1,111,671

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 18).

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Saldo awal	80,554,814	64,015,908	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Increased:</i>
- Periode berjalan	228,419	2,515,998	- <i>Current period</i>
- Reklasifikasi (Catatan 9)	16,799,298	15,987,102	- <i>Reclassification (Note 9)</i>
Harga perolehan	97,582,531	82,519,008	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi penyusutan	(2,964,083)	(1,964,194)	<i>Accumulated depreciation</i>
Saldo akhir	94,618,448	80,554,814	<i>Ending balance</i>

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 bangunan gedung tersebut seluas 7.194m² dan 5.184m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp94,618,448 dan Rp80,554,814.

Penghasilan sewa property investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3,906,709 dan Rp2.014.206.

The addition of fixed assets in the form of machines on 2017 in subsidiaries amounting to Rp8,614,000 represents non-cash transactions or recorded as other third party debt (note 17).

On December 31, 2018, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

The detail as follows:

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT TIMH) / <i>A Subsidiary (PT TIMH)</i> :		
Mesin & peralatan/ <i>Machinery & equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	2,142,621
Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT Temprint) / <i>A Subsidiary (PT Temprint)</i> :		
Bangunan/ <i>Building</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	133,886,172
Mesin & peralatan/ <i>Machinery & equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	29,866,162
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2018/April 27, 2018 – 27 April 2019/April 27, 2019	218,526
Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT IMD) / <i>A Subsidiary (PT IMD)</i> :		
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	27 April 2019/April 27, 2019 – 27 April 2019/April 27, 2019	1,111,671

The Group's Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hak Guna Bangunan (HGB) on land owned Entities and a Subsidiary PT Temprint divided into several certificates that will expire between 2019 - 2030. Entities and Subsidiary PT Temprint has pledged land, buildings and machinery are used as collateral for Bank loans (Note 18).

11. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

This account is a building that owned by a Subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta selatan leased by the Group or third parties. On December 31, 2018 and 2017, broad the building of 7.194m² and 5.184m² with each value amounted Rp94,618,448 and Rp80,554,814, respectively.

Rent income for investment properties recognized for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,906,709 and Rp2.014.206, respectively.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000
Akumulasi amortisasi	(4,245,026)	(3,995,318)
Saldo akhir	436,974	686,682

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwara dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilaian PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp249,707.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp370,769 dan Rp370,769.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Idebaru Inti Papier	1,965,600	1,386,829
PT Utama Jayatama Indah	1,506,225	1,581,226
PT Mitra Bhineka Sarana	1,154,284	2,274,852
Norcell Asia	1,009,753	3,602,700
PT Huber Inks Indonesia	1,001,169	706,327
PT Dhoho Indah	638,642	-
PT Balebat Dediaksi Prima	-	2,387,199
Hadi Wihono	-	750,153
PT Aneka Paperindo Sejahtera	-	685,308
PT Zentrum Graphics Asia	-	628,564
PT Embosindo Utama	-	618,487
PT Sinar Printstar	-	549,008
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	2,024,890	1,795,690
9,300,563	9,300,563	16,966,343

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Belum jatuh tempo	7,832,883	10,258,199
Sudah jatuh tempo:		
< 30 hari	457,927	2,092,492
30-60 hari	-	1,417,427
61- 90 hari	-	301,143
≥ 91 hari	1,009,753	2,897,082
9,300,563	9,300,563	16,966,343

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Rupiah	8,171,502	14,017,570
Dolar Amerika Serikat	1,129,062	2,948,773
(pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD77.968,50, dan USD217.653,75, – nilai penuh)	9,300,564	16,966,343

12. TEMPO'S DATA CENTER AND ANALYSIS ASSETS

This account consist of:

31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
4,682,000	4,682,000
(4,245,026)	(3,995,318)
436,974	686,682

Tempo's data center and analysis assets
Accumulated amortization
Ending balance

Tempo's data center and analysis assets (PDAT) consists of a collection of photos, collections of library, advertisement writing and publishing books since the Tempo magazine was first published in 1971. The data center Tempo analysis of PT Grafiti Pers purchased in 2000. The acquisition value of assets based PDAT the results of the appraisal report of PT Nilai Konsulesia on September 15, 2000.

Total amortization charged to general and administrative expenses on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp249,707., respectively.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is the other assets in the form of bond or deposit to a third party and domain that is held by the Group on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp370,769 and Rp370,769., respectively.

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Idebaru Inti Papier	1,965,600	1,386,829	Idebaru Inti Papier
PT Utama Jayatama Indah	1,506,225	1,581,226	PT Utama Jayatama Indah
PT Mitra Bhineka Sarana	1,154,284	2,274,852	PT Mitra Bhineka Sarana
Norcell Asia	1,009,753	3,602,700	Norcell Asia
PT Huber Inks Indonesia	1,001,169	706,327	PT Huber Inks Indonesia
PT Dhoho Indah	638,642	-	PT Dhoho Indah
PT Balebat Dediaksi Prima	-	2,387,199	PT Balebat Dediaksi Prima
Hadi Wihono	-	750,153	Hadi Wihono
PT Aneka Paperindo Sejahtera	-	685,308	PT Aneka Paperindo Sejahtera
PT Zentrum Graphics Asia	-	628,564	PT Zentrum Graphics Asia
PT Embosindo Utama	-	618,487	PT Embosindo Utama
PT Sinar Printstar	-	549,008	PT Sinar Printstar
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	2,024,890	1,795,690	Others (less Rp500,000)
9,300,563	9,300,563	16,966,343	

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Belum jatuh tempo	7,832,883	10,258,199	Before due
Sudah jatuh tempo:			After due:
< 30 hari	457,927	2,092,492	<30 days
30-60 hari	-	1,417,427	30-60 days
61- 90 hari	-	301,143	61-90 days
≥ 91 hari	1,009,753	2,897,082	≥91 days
9,300,563	9,300,563	16,966,343	

The detail of account payable based on currency are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Rupiah	8,171,502	14,017,570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,129,062	2,948,773	US Dollar
(pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD77.968,50, dan USD217.653,75, – nilai penuh)	9,300,564	16,966,343	(as of December 31, 2018 and 2017 amounting to USD77.968.50 and USD217.653.75, respectively – full amount)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Operasional	2,313,148	5,080,741	<i>Operational</i>
Gaji, upah dan tunjangan	908,016	2,348,325	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Pengiriman barang	499,067	432,831	<i>Delivery of goods</i>
Promosi	273,269	210,812	<i>Promotion</i>
Listrik dan telepon	204,517	226,940	<i>Electric and telephone</i>
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	3,086,805	3,072,216	<i>Others (less Rp150,000)</i>
	7,284,822	11,371,865	

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Tabungan agen	496,553	1,788,390	<i>Savings agent</i>
Uang muka penjualan	10,109,284	15,415,436	<i>Down payment</i>
	10,605,837	17,203,826	

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang pembelian mesin Entitas anak yang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah masing-masing YEN 0 (ekuivalen Rp0) dan YEN 72.204 (ekuivalen Rp7.220.403).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 004/BGM/SPA/I/17 tanggal 2 Februari 2017, PT Temprint (Entitas anak) telah membeli mesin Komori Offset Printing 4 (empat) Warna kepada PT Bright Grafa Machinery (Pihak ketiga) senilai YEN 73.000 (ekuivalen Rp8.614.000) dengan sisa pembayaran 80% akan jatuh tempo pada Februari 2018. Pada tanggal 5 Maret 2018 seluruh utang pembelian mesin tersebut telah dilunasi.

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Entitas induk</u>			<i>Parent Entity</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 36)	2,450,065	2,962,105	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 36)</i>
<u>Entitas anak (PT TIMH)</u>			<i>Subsidiaries (PT TIMH)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 36)	11,657,082	11,690,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 36)</i>
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<i>Subsidiaries (PT Temprint)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,789,329	25,906,339	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	39,896,476	40,558,444	

b. Utang bank jangka panjang:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<i>Subsidiaries (PT Temprint)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 36)	42,258,023	69,408,023	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 36)</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(3,850,000)	(1,200,000)	<i>Less: current maturities</i>
	38,408,023	68,208,023	

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang surat utang dan No. 140 tentang jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) tanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% pertahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Operasional	5,080,741	<i>Operational</i>
Gaji, upah dan tunjangan	2,348,325	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Pengiriman barang	432,831	<i>Delivery of goods</i>
Promosi	210,812	<i>Promotion</i>
Listrik dan telepon	226,940	<i>Electric and telephone</i>
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	3,072,216	<i>Others (less Rp150,000)</i>
	11,371,865	

16. ADVANCES RECEIVED

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Tabungan agen	1,788,390	1,788,390	<i>Savings agent</i>
Uang muka penjualan	15,415,436	15,415,436	<i>Down payment</i>
	17,203,826	17,203,826	

17. OTHERS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents accounts payable for Subsidiaries of machinery of subsidiaries which as of December 31, 2018 and 2017 amounting to YEN 0 (equivalent Rp0) and YEN 72.204 (equivalent Rp7.220.403), respectively (Note 10).

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 004 / BGM / SPA / I / 17 dated February 2, 2017, PT Temprint (Subsidiary) purchased 4 (four) Color Komori Offset Printing to PT Bright Grafa Machinery (Third parties) amounting to YEN 73,000 (equivalent Rp8,614,000) with the remaining 80% payment will due in February 2018. On March 5, 2018 the entire purchase of the machine was fully paid.

18. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short term bank loan:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Entitas induk</u>			<i>Parent Entity</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 36)	2,962,105	2,962,105	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 36)</i>
<u>Entitas anak (PT TIMH)</u>			<i>Subsidiaries (PT TIMH)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 36)	11,690,000	11,690,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 36)</i>
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<i>Subsidiaries (PT Temprint)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,906,339	25,906,339	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	40,558,444	40,558,444	

b. Long term bank loan:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<i>Subsidiaries (PT Temprint)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 36)	69,408,023	69,408,023	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 36)</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(1,200,000)	(1,200,000)	<i>Less: current maturities</i>
	68,208,023	68,208,023	

PT Bank Mayapada International Tbk

Based on Notarial Deed stated in No. 139 and No. 140 about Corporate Guarantee dated September 23, 2015 of Stephanie Wilamarta, SH., a public notary in Jakarta, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities with maximum facility of Rp3,000,000 (in the form of overdraft facility) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months start from October 2, 2015 until October 2, 2016 with effective interest rate 13% per annual.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan surat addendum No. 360/Pers/AOO/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018 dengan Suku bunga 10% pertahun.

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.386 /Pers/AOO/IX/2018 tanggal 19 September 2018 telah ada kesepakatan untuk :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019
- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi dan pasal 10 ayat 2b.vi tentang berakhir dan diakhirinya perjanjian.

Perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 dengan persetujuan tertulis dari para pihak, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang kembali yang akan ditetapkan kemudian, suku bunga PRK sebesar 10% pertahun dengan provisi 1% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 2.925.401 dengan suku bunga 10% pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. *Corporate guarantee*, seluruh harta kekayaan Entitas Induk sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.166 tanggal 21 Juni 2016.
- b. *Personal guarantee*, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

18. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt

PT Bank Mayapada International Tbk

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated June 21, 2016, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk of Rp3,000,000 with a term of 12 month with effective interest rate about 13% and obtained the additional of Credit Working Capital from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting Rp2,000,000 with a term of 12 months start from June 22, 2016 until June 22, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated December 5, 2016, the Entity obtained the decrease of bank's statement facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, so that bank's statement amounted to Rp3,000,000 with a term of 12 months start from October 2, 2016 until October 2, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on addendum letter No. 360 / Pers / AOO / X / 2017 dated October 23, 2017 the entity obtains an extension of the overdraft facility from PT Bank Mayapada International Tbk, with a maturity of 12 months starting October 2, 2017 until October 2, 2018 with an interest rate of 10% per year.

Based on the Deed of Compliance Number.386 / Pers / AOO / IX / 2018 dated September 19, 2018 there has been an agreement to:

- Extending the term of the Checking Loan (PRK) facility for a period of 12 (twelve) months, starting from October 2, 2018 until October 2, 2019
- Changing the provisions of article 4 concerning the period of time, article 5 concerning interest and provisions and article 10 paragraph 2b.vi about ending and ending the agreement.

Extension of the Current Account (PRK) loan facility for a period of 12 months starting October 2, 2018 until October 2, 2019 with written approval from the parties, the period can be extended again to be determined later, the PRK interest rate is 10% per year with 1% provision per year which is calculated from the number of facilities.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp 2,925,401 with an interest rate of 10% as of December 31, 2018, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required

Based on that loans, The Group ensures:

- a. *Corporate guarantee*, all the Parent Entity's properties as stated in the Company's guarantee deed No.166 dated June 21, 2016.
- b. *Personal guarantee*, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,75 per year.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58 / KW-V / ADK / SPPK / 9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12,5% per year.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujunya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirmagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan Kredit Modal Kerja PT Tempo Inti Media Harian No. B.31-V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 11.632.338 dengan suku bunga 11% pada tanggal 31 Desember 2018 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp48.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp4.000.000.
3. Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalih HT No. 7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m² senilai Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 19 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (Switchable dengan plafon Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.
3. A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, jawa barat.
4. 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Tbk with HGB certification of 16,304 m² areas located in Jl. Sirmagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 dated October 28, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11.50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000,000 with an interest rate of 11.50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

Based on additional letter of extension of Working Capital Loan PT Tempo Inti Media Harian. B.31-V / KC / ADK / SPK / 09/2017 dated September 18, 2017 entity from taxation of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with a period of 12 months starting from 16 August 2017 until 16 August 2018 with interest rates 11 % per year.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp 11,632,338 with an interest rate of 11% as of December 31, 2018, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary Rp48,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp4,000,000.
3. Land and buildings homestead tempo sinargalih HT No. 7498 / 2014 amounting to Rp7.750.000 and SHM No. 796, 798, 800, 801, 802 worth of Rp250,000,000 area of 1837 m².

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH notary in Jakarta, with the latest changes based Addendum IX Working Capital Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 dated October 19, 2016, Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan amounting to 10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond *Non Cash Loan* Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset*:
 - a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. *Fixed asset*:
 - a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

18. BANK LOAN (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on SPPK No. CBC.JTH / FIES / 0225/2014 dated October 31, 2014, subsidiaries obtained an extension of term of working capital credit facility from the original Fixed ended on November 29, 2014 to November 29, 2015 and obtain a new facility amounting to Rp10,000,000 of Non-Cash Loan is used for purchase of imported raw materials printing industry for a period ending on 29 November 2015, but it also gained a new facility in the form of working capital Loan Transactional used as working capital provision of curriculum book catalog 2014 is Rp8,250,000 with period expires 6 months from the signing of the credit facility.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable fiduciary tied Rp25,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary Rp5,000,000.
3. 13 units of offset printing machine which is bound by fiduciary Rp18,540,000.
4. The global print engines and engine G145 Series Platinum counter stackertype tpe-825/525 for Rp28,168,500.
5. Charge election paper procurement project which is bound by fiduciary Rp11,000,000.
6. Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral for the credit facility collateral Cash Loan and Other Non Cash Loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on SPPK No. R04.CMG / SPPK / JTH.0240 / 2015 dated November 9, 2015, the subsidiaries obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a credit limit Rp26,000,000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016, with the interest rate 11,5% per year and the extension of facilities NCL-LC / SKBDN with ceiling Rp10,000,000 Non-Cash Loan with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016 and an additional extension of Line Treasury facility with a limit of USD300 with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 until November 29, 2016.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Non fixed asset*:
 - a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
 - b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. *Fixed asset*:
 - a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
 - 4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,887,000.-
 - b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
 - c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
 - d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *treasury line* dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi *treasury line* dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non Fixed Asset*:

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed Asset*:

- a) Tanah dan Bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740 HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp25.970.501 dengan suku bunga 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

18. BANK LOAN (continued)

c. *The agreements of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the working capital loan agreement No. RCO.JTH/0575/PK-KMK / 2010 Deed No. 11 dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, which has experienced the last change date October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries obtained a Working Capital Credit Fixed to obtain additional extension of the Revolving Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017, the interest rate of 11.5% per year.

Based on the agreement Non Cash Loan Facility No. CRO.JTH / 0608 / NCL / 2014 Deed No. 04 dated November 6, 2014 made before Syafran, SH, notary in Jakarta, which has undergone changes, the last Addendum II (2nd) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta, Subsidiaries Non Cash Loan facility and obtained additional extension Non Cash Loan facility (LC / SKBDN) with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 until November 29, 2017 and Rp10,000,000 credit limit.

Based on the agreement treasury services line No. RCO.JTH / 0576 / PK-TL / 2010 dated November 30, 2010 which has been amended, the latest Addendum II (All 2) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, Subsidiaries acquire treasury facilities to obtain additional line extension treasury line transaction facilities with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017 and limit USD300,000.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Non Fixed Asset*:

- a) *Accounts receivable/fiduciary bound by Rp35,000,000.*
- b) *Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.*

2. *Fixed Asset*:

- a) *Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:*
 - 1) *SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.*
 - 2) *SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.*
 - 3) *SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.*
 - 4) *So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101.887.000,-*
- b) *13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.*
- c) *Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.*
- d) *Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.*

The Company has withdrawn the loan facility amounting to Rp25,970,501 with an interest rate of 9.5% as of December 31, 2018, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara., SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 19 Oktober 2016 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Kredit investasi gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

18. BANK LOAN (continued)

d. *The agreements of long -term bank debt*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2010 made before N.M Dipo Nusantara., SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015 Subsidiary obtained additional Investment Credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.*
2. *Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.*

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015, the last changes contained in Addendum I Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machines Global Web Systems brands with models GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.*
2. *Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.*
3. *Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.*
4. *Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.*
5. *Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.*
6. *13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.*
7. *Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.*
8. *Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.*

The guarantees tied Cross Collateral dan Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25 2013 Subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit investasi gedung (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Objek yang dibiayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:
 - a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.
 - b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
 - c) Akta pelepasan Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir Addendum V perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 19 Oktober 2013, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

e. Persyaratan dalam *financial covenant* utang bank

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank Group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank/*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/*Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval*

PT Bank BRI (Persero) Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank/*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/*Transferring collateral to another party*
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/*Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/*The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders*.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank/*Dividend distribution without bank approval*
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/*Transferring collateral to another party*
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain/*Obtain credit facilities or loans from other parties*.
- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham/*Pay off the Company's debt to the owner / shareholder*.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
2,135,850	2,248,922	<i>Value added tax In Income tax art, 28A</i>
1,664,953	1,664,953	<i>Income tax art, 21</i>
359,401	290,632	<i>Income tax art, 4 (2)</i>
208,058	33,473	<i>Income tax art, 23</i>
-	4,864,729	<i>Income tax art, 22</i>
-	264,876	<i>Income tax art, 25</i>
-	95,447	
4,368,262	9,463,032	

b. Utang pajak

31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
8,941,346	10,116,265	<i>Value added tax Out</i>
658,381	7,495,764	<i>Income tax art, 21</i>
12,946	1,367,438	<i>Income tax art, 25/29</i>
38,043	1,279,293	<i>Income tax art, 23</i>
159	-	<i>Income tax art, 22</i>
-	126,107	<i>Income tax art, 4 (2)</i>
476,662	460,283	<i>Tax penalty</i>
10,127,537	20,845,150	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

c. Pajak penghasilan badan

c. *Corporate income tax*

Manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax benefit of the Group are as follows:

31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	<i>Current tax</i>
-	-	<i>Parent</i>
2,211,215	1,755,845	<i>Subsidiaries</i>
2,211,215	1,755,845	
1,172,313	1,547,847	<i>Deferred tax</i>
1,101,991	(402,290)	<i>Parent</i>
2,274,304	1,145,557	<i>Subsidiaries</i>
63,089	(610,289)	

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

<u>31 Des / Dec 31, 2018</u>	<u>31 Des / Dec 31, 2017</u>	
2,927,650	176,938	<i>Income (loss) before tax expense per consolidated statements of comprehensive Income</i>
(1,389,468)	(1,855,360)	<i>Income/(loss) before income tax – Subsidiaries</i>
(6,188,614)	(4,571,538)	<i>Net income (loss) – Subsidiaries</i>
(4,650,432)	(6,249,960)	<i>Net income (loss) before tax expense Attributable to the Entity</i>
12,457	(1,007,808)	<i>Timing difference</i>
(9,872)	314,870	<i>Post employee benefit</i>
157,875	-	<i>Depreciation</i>
160,460	(692,938)	<i>Amortization</i>
		<i>Total timing difference</i>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	Beda tetap	Taksiran laba fiskal	Estimated taxable income
Beda tetap lainnya	(195,444)	(4,686,667)	<i>Permanent difference</i>
Pendapatan bunga/jasa giro	(1,251)	54,437	<i>Others permanent difference</i>
Jumlah beda tetap	<u>(196,695)</u>	<u>58,571</u>	<i>Interest income /interest on current account</i>
Taksiran laba fiskal			<i>Total permanent difference</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan			Estimated taxable income
Entitas Induk	-	-	<i>Income tax for the year:</i>
Entitas anak	<u>(2,211,215)</u>	<u>(1,755,845)</u>	<i>Parent</i>
			<i>Subsidiaries</i>
	<u>(2,211,215)</u>	<u>(1,755,845)</u>	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2018 dan 2017.

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to				
	31 Desember/ December 31, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695	<i>Assets (liabilities) Parent entity</i>
Pencadangan hak karyawan	603,035	3,114	(11,601)	594,548	<i>Deferred tax: Allowance for sales returns</i>
Akumulasi rugi fiskal	1,851,264	1,171,667	-	3,022,931	<i>Post employee benefit</i>
Aset tetap	41,945	(2,468)	-	39,477	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)	<i>Fixed assets</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2,621,422	1,172,313	(11,601)	3,782,134	<i>PDAT Asset</i>
Entitas anak					
Aset pajak tangguhan	12,597,403	(276,071)	287,190	12,608,522	<i>Deferred tax assets (liabilities): Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(418,819)	12,416	-	(406,403)	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	14,800,006	908,658	287,190	15,984,253	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	15,218,825			16,390,656	<i>Consolidated liabilities deferred tax</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(418,819)			(406,403)	
 Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	-	129,695	<i>Assets (liabilities) Parent entity</i>
Pencadangan hak karyawan	907,042	(251,952)	(52,055)	603,035	<i>Deferred tax: Allowance for sales returns</i>
Akumulasi rugi fiskal	130,184	1,721,081	-	1,851,264	<i>Post employee benefit</i>
Aset tetap	(36,773)	78,718	-	41,945	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset PDAT	(4,517)	-	-	(4,517)	<i>Fixed assets</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1,125,631	1,547,847	(52,055)	2,621,422	<i>PDAT Asset</i>
Entitas anak					
Aset pajak tangguhan	13,967,148	(276,071)	(1,093,673)	12,597,403	<i>Deferred tax assets (liabilities): Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(292,600)	(126,219)	-	(418,819)	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	14,800,179	1,145,557	(1,093,673)	14,800,006	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	15,092,779			15,218,825	<i>Consolidated liabilities deferred tax</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(292,600)			(418,819)	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2,927,650	176,938	<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(731,913)	(44,235)	<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Pengaruh perbedaan tetap – bersih Penyesuaian lainnya	491,832 303,169	(358,098) (207,956)	<i>Effect of permanent differences – net other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	63,088	(610,289)	<i>Income tax expense</i>

e. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

- Perpajakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:

1. PPh Badan sebesar Rp1.082.886.104 (Rupiah penuh)
2. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.380.796 (Rupiah penuh)
3. PPh Pasal 23 sebesar Rp20.076.037 (Rupiah penuh)
4. PPN sebesar Rp98.518.880 (Rupiah penuh)
5. PPN sebesar Rp6.280.133 (Rupiah penuh)
6. STP PPN sebesar Rp848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2013, Entitas telah membayar sebesar Rp1.235.906.841 (Rupiah penuh) ke kas Negara.

- Perpajakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005:

1. PPh 21 sebesar Rp2.277.846 (Rupiah penuh)
2. PPN sebesar Rp17.574.260 (Rupiah penuh)
3. STP PPN sebesar Rp2.374.900 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jendral Pajak tidak memproses keberatan Entitas karena alasan formal, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2015 sedang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 18 Februari 2019 dan 2 Maret 2018.

19. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax

The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate income tax, calculated using a tax rate of 25% on December 31, 2018 and 2017 on income before tax benefit (expense) of corporate income tax with the corporate income tax expense - net in the statements of income (loss) Comprehensive for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2,927,650	176,938	<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(731,913)	(44,235)	<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Pengaruh perbedaan tetap – bersih Penyesuaian lainnya	491,832 303,169	(358,098) (207,956)	<i>Effect of permanent differences – net other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	63,088	(610,289)	<i>Income tax expense</i>

e. The results of tax audits

Parent entity

- Taxation 2004

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of the examination in 2004 with the results:

1. *The corporate income tax amounted to Rp1,082,886,104 (full amount)*
2. *Tax Article 21 of Rp2,380,796 (full amount)*
3. *The article 23 of Rp20,076,037 (full amount)*
4. *VAT of Rp98,518,880 (full amount)*
5. *VAT at Rp6,280,133 (full amount)*
6. *STP VAT amounting to Rp848,667 (full amount)*

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Tax Office appealed to the Tax Court. In 2013, the Entity has paid Rp1,235,906,841 (full amount) to the state treasury.

- Taxation 2005

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of inspection in 2005:

1. *Tax Article 21 of Rp2,277,846 (full amount)*
2. *VAT of Rp17,574,260 (full amount)*
3. *STP VAT of Rp2,374,900 (full amount)*

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Directorate General of Taxation. Directorate General of Taxation does not process objections Entities for formal reasons, Entity appeal to the Tax Court.

A tax audit for 2015 was carried out by the Directorate General of Taxes

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary dated December 31, 2018 and 2017, respectively performed by PT Biro Pusat Aktuaria, the report dated February 18, 2019 and March 2, 2018.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asmusi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018
Tingkat diskonto	8.26% per tahun/annum
Hasil aset yang diharapkan	8.26% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun/annum
Tabel mortalita	TMI 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	33,659,387	34,419,466
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-
	33,659,387	34,419,466

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Saldo awal	34,180,127	36,744,311
Beban imbalan kerja (catatan 26)	4,719,061	5,094,414
Pembayaran tahun berjalan	(3,170,662)	(2,756,629)
Penghasilan komprehensif lain	(2,069,139)	(4,662,630)
	33,659,387	34,419,466

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Beban jasa kini	2,117,599	2,343,212
Beban bunga	2,290,062	2,994,659
Biaya jasa lalu	-	1,610,289
Mutasi masuk / (keluar)	333,983	(1,601,098)
Kuatailmen	-	(207,274)
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(22,583)	(45,374)
	4,719,061	5,094,414

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rate	
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
Tingkat sensitivitas	9,26%	7,26%
Dampak kewajiban manfaat pasti	508,052	600,548

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 177 orang dan 209 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp55,520 dan Rp3,260,684 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp4,370 dan Rp309,310. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp84,548 dan Rp4,857,383 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp688,790 dan Rp688,790 dan Rp5,075,200.

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	
Tingkat diskonto	6.7% per tahun/annum	Annual discount rate
Hasil aset yang diharapkan	6.7% per tahun/annum	Results expected asset
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	34,419,466	The present value of liabilities for employee benefits early
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	Gains (losses) not recognized actuarial
	34,419,466	

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Saldo awal	34,180,127	36,744,311	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 26)	4,719,061	5,094,414	Employee benefits expense (note 26)
Pembayaran tahun berjalan	(3,170,662)	(2,756,629)	Current payments
Penghasilan komprehensif lain	(2,069,139)	(4,662,630)	Other comprehensive income
	33,659,387	34,419,466	

Number of post-retirement benefits are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Beban jasa kini	2,117,599	2,343,212	Current service costs
Beban bunga	2,290,062	2,994,659	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	1,610,289	Past service cost
Mutasi masuk / (keluar)	333,983	(1,601,098)	Transfer in (out)
Kuatailmen	-	(207,274)	Curtailments
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(22,583)	(45,374)	Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits
	4,719,061	5,094,414	

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2018 are as follows:

	Tingkat diskonto / Discount rate	
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
Tingkat sensitivitas	9,26%	7,26%
Dampak kewajiban manfaat pasti	508,052	600,548

Pension plan

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The number of employees who participate in membership until December 31, 2018 and 2017 respectively as many as 177 people and 209 people.

The contributions of each participant DPLK BNI and BRI DPLK of 8% - 10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since September 2011.

The contributions of Subsidiaries and Subsidiaries (PT TIMH) up to December 31, 2018 amounted to Rp.55,520 and Rp.3,260,684 and December 31, 2017 amounting to Rp.4,370 and Rp309,310, respectively. The total portion of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) for pension contributions and development as of December 31, 2018 amounted to Rp84,548 and Rp4,857,383 and December 31, 2017 amounting to Rp688,790 and Rp688,790 and Rp5,075,200, respectively.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total share	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
PT Graffiti Pers	256,960,003	24.28%	25,696,000	PT Graffiti Pers
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	17.13%	18,132,250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Jaya Raya Utama	172,329,205	16.28%	17,232,921	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Jaya Raya	90,429,394	8.54%	9,042,939	Yayasan Jaya Raya
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	8.28%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Bambang Harymurti	2,745,000	0.26%	274,500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0.08%	80,000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	266,119,881	25.15%	26,611,988	Public (less 5%)
	1,058,333,250	100.00%	105,833,325	

2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total share	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	25.01%	18,132,250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Graffiti Pers	176,027,733	24.28%	17,602,773	PT Graffiti Pers
PT Jaya Raya Utama	118,052,300	16.28%	11,805,230	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	12.09%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Yayasan Jaya Raya	61,947,700	8.54%	6,194,770	Yayasan Jaya Raya
Bambang Harymurti	2,745,000	0.38%	274,500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0.11%	80,000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	96,477,500	13.31%	9,647,750	Public (less 5%)
	725,000,000	100.00%	72,500,000	

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	Agio
Agio saham:			
- Penawaran umum terbatas I	66,666,650	-	- Limited public offering I
- Penawaran saham perdana	25,000,000	25,000,000	- Initial stock offering
Biaya emisi saham:			Share issuance costs
- Penawaran umum terbatas I	(1,907,702)	-	- Limited public offering I
- Penawaran saham perdana	(2,926,205)	(2,926,205)	- Initial stock offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	15,503	15,503	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
	86,848,246	22,089,298	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

	31 Des / Dec 31, 2018
Saldo awal	14,716,672
Tambahan setoran modal (catatan 30b dan 35)	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	142,676
Saldo akhir	14,859,348

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

	31 Des / Dec 31, 2017	
	-	<i>Beginning balance</i>
	15,000,000	<i>Paid-up capital (note 30 b and 35)</i>
	(283,328)	<i>Loss current year</i>
	14,716,672	<i>Ending balance</i>

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	2,848,073	(150,023)	<i>Profit (loss) for the computation of basic and diluted earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	105,833,325	725,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share</i>
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	2,69	(0.21)	<i>Earnings (loss) per share (full amount)</i>

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<i>Third party:</i>
Majalah dan iklan majalah	115,775,932	106,788,975	<i>Magazines and magazine advertising</i>
Barang cetakan	78,370,004	63,921,515	<i>Printed media</i>
Koran dan iklan Koran	35,348,992	46,918,870	<i>Newspapers and newspaper advertising</i>
Kertas	23,900,421	26,040,624	<i>Sales of paper</i>
Jasa penyelenggara acara	17,469,870	23,029,933	<i>Event organizer</i>
Jasa rumah kreatif	12,882,433	12,033,753	<i>Creative home services</i>
Tempo channel	6,655,387	7,262,452	<i>Tempo channel</i>
	290,403,039	285,996,122	
<u>Pihak berelasi:</u>			<i>Related parties:</i>
Barang cetakan	1,142,145	1,432,871	<i>Printed matter</i>
- Yayasan Swasembada Swakarya	291,545,184	287,428,993	- <i>Yayasan Swasembada Swakarya</i>
Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan Konsolidasian	0,39%	0,50%	<i>Percentage of sales to related parties to total consolidated sales</i>

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Gaji tenaga produksi	21,544,325	20,447,773	<i>Salaries of production workers</i>
Penulisan dan naskah berita	10,652,385	8,274,876	<i>Writing and news script</i>
Perjalanan operasional	9,458,612	6,110,258	<i>Operational trip</i>
Foto dan pra cetak	39,486	576,473	<i>Photos and pre-press</i>
	41,694,808	35,409,380	

- b. Beban pokok penjualan koran dan iklan koran

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Gaji tenaga produksi	11,207,087	9,148,143	<i>Salaries of production workers</i>
Penulisan dan naskah non berita	3,792,045	384,205	<i>Writing and non news script</i>
Perjalanan operasional	509,638	641,477	<i>Operational trip</i>
Foto dan pra cetak	31,241	32,625	<i>Photos and pre-press</i>
	15,540,011	10,206,450	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

c. Beban pokok barang cetakan

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Persediaan bahan baku awal	3,315,102	2,663,444
Pembelianan	52,259,443	49,241,872
Persediaan tersedia untuk produksi	55,574,545	51,905,316
Persediaan bahan baku akhir	(5,924,237)	(3,315,102)
Bahan baku	49,650,308	48,590,214
Pabrikasi	21,961,840	21,625,296
Penyusutan (Catatan 10)	5,706,871	5,677,189
Upah langsung	4,961,607	4,519,995
Jumlah biaya produksi	82,280,626	80,412,694
Mutasi persediaan		
Barang dalam proses awal	1,500,525	546,973
Barang dalam proses akhir	(1,213,422)	(1,500,525)
	82,567,729	79,459,142

d. Beban pokok penjualan kertas

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Persediaan barang dagang awal	4,827,671	7,915,238
Pembelianan	19,931,331	18,516,880
Persediaan tersedia untuk dijual	24,759,002	26,432,118
Persediaan barang dagang akhir	(4,198,235)	(4,827,671)
	20,560,767	21,604,447

e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Kegiatan rumah kreatif	3,470,112	6,303,426
	3,470,112	6,303,426

f. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Kegiatan penyelenggara acara	13,961,291	18,782,877
Gaji penyelenggara acara	1,214,489	850,817
	15,175,780	19,633,694

g. Beban pokok pendapatan Tempo channel

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Produksi	2,742,978	4,277,071
Operasional	391,888	561,184
Perjalanan Jurnalistik	96,738	41,997
Penyiaran	71,684	74,853
Overhead Pemasaran	25,218	43,085
	3,328,506	4,998,190
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN	182,337,713	177,614,729

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

Beban pemasaran dan penjualan:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Overhead	16,164,518	10,011,023
Gaji	14,519,355	12,997,034
Pengiriman	4,160,299	3,993,195
Promosi	2,306,748	1,934,137
	37,150,920	28,935,389

Marketing and sales:

Overhead
Salary
Delivery
Promotion

Beban administrasi dan umum:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017
Gaji tenaga non produksi	26,374,240	25,861,889
Kantor	22,796,506	25,800,952
Imbalan pasca kerja (catatan 20)	4,719,061	5,094,414
Peralatan	2,468,075	3,166,353
Penyusutan (catatan 10)	5,560,242	4,198,106
	61,918,124	64,121,714

General and administrative expenses:

Salaries of non-production workers
Office
Post employment benefits (note 20)
Equipment
Depreciation (Note 10)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

Penjualan barang sisa
Keuntungan penjualan aset tetap
Lain-lain bersih

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Penjualan barang sisa	1,600,627	1,295,602	Sales of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	13,647	1,700	Gain from sales of fixed assets
Lain-lain bersih	86,755	386,938	Others net
	1,701,029	1,684,240	

28. BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

Kerugian penjualan barang barter
Lain-lain

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Kerugian penjualan barang barter	1,706,042	3,131,244	Loss on the sale of goods barter
Lain-lain	2,257,765	662,876	Others
	3,963,807	3,794,120	

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

Bunga bank
Bunga utang kepada pihak berelasi

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
Bunga bank	4,777,802	12,253,730	Bank interest
Bunga utang kepada pihak berelasi	434,270	1,535,489	Interest debt to related parties
	5,212,072	13,789,219	

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Grafiti Pers	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Koran Tempo Makassar	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>

Transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Piutang usaha / <i>Trade receivable</i> , utang usaha/ <i>trade payable</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> , piutang lain-lain/ <i>other receivables</i> , utang usaha/ <i>trade payable</i> , utang lain-lain/ <i>other payable</i>
Uang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> , utang lain-lain/ <i>other payable</i>

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan barang cetakan dari Yayasan Swasembada Swakarsa dan Yayasan 21 Juni 1994 yang dimiliki Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1,806,064 dan Rp1.561.995.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
PT Media Inti Televisi Nusantara	3,465,142	4,857,421	PT Media Inti Televisi Nusantara
PT Koran Tempo Makassar	2,484,836	2,484,836	PT Koran Tempo Makassar
Piutang Koperasi	2,721,067	1,019,287	Piutang Koperasi
PT Media Bintang Indonesia	702,819	172,209	PT Media Bintang Indonesia
Yayasan Karyawan Tempo	13,700	13,700	Yayasan Karyawan Tempo
PT Gravisitama	5,505	5,000	PT Gravisitama
	9,393,069	8,552,453	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang koperasi merupakan piutang atas pinjaman untuk pendirian koperasi serta penjualan inventaris Grup kepada koperasi karyawan. Piutang kepada Yayasan Tempo 21 September 1994 dan Yayasan Karyawan Tempo merupakan pinjaman yang tidak ditentukan waktu pelunasannya. Semua piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
PT Grafiti Pers (catatan 35)	7,833,134	18,546,645	PT Grafiti Pers (note 35)
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	1,554,582	1,691,120	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
Yayasan Utan Kayu (catatan 35)	-	5,299,999	Yayasan Utan Kayu (note 35)
PT Media Bintang Indonesia	-	75,000	PT Media Bintang Indonesia
	9,387,716	25,612,764	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun			<i>Less: current maturities</i>
- PT Grafiti Pers (catatan 35)	-	(8,000,000)	- PT Grafiti Pers (note 35)
- Yayasan Utan Kayu (catatan 35)	-	(3,000,000)	- Yayasan Utan Kayu (note 35)
	9,387,716	(11,000,000)	
		14,612,764	

Pada tahun 2017, utang lain-lain kepada Tn. Anton Sulaiman (pihak berelasi) sebesar Rp3.000.000 tersebut diatas, telah dikonversi menjadi bagian tambahan setoran modalnya pada PT Dunia Idea Kreatif (entitas anak) sebesar Rp5.000.000.

Persentase utang berelasi terhadap jumlah Liabilitas

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transactions with related parties

Cooperative receivables are receivables on loans for the establishment of cooperatives as well as the sale of inventory to cooperative groups of employees. Receivables from Yayasan Tempo 21 September 1994 and Yayasan Karyawan Tempo an unspecified time loan repayment. All of these receivables are subject to interest.

Other payable - related parties

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2018	31 Des / Dec 31, 2017	
PT Grafiti Pers (catatan 35)	7,833,134	18,546,645	PT Grafiti Pers (note 35)
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	1,554,582	1,691,120	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
Yayasan Utan Kayu (catatan 35)	-	5,299,999	Yayasan Utan Kayu (note 35)
PT Media Bintang Indonesia	-	75,000	PT Media Bintang Indonesia
	9,387,716	25,612,764	

On 2017, the other payable to Mr. Anton Sulaiman (related party) amounting to Rp3,000,000 above, has been converted to be paid on capital to PT Dunia Idea Kreatif (subsidiary) amounting to Rp5,000,000.

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated
Pendapatan	164,735,223	108,613,064	23,397,392	51,667,813	(56,868,308)	291,545,184
Beban pokok pendapatan	(82,077,694)	(90,153,712)	(18,645,891)	(48,328,724)	(56,868,308)	(182,337,713)
Laba (rugi) bruto	82,657,530	18,459,352	4,751,501	3,339,089	-	109,207,471
Beban pemasaran	(33,227,865)	(2,062,727)	(1,038,665)	(821,663)	-	(37,150,920)
Beban umum dan administrasi	(47,424,955)	(11,826,424)	(2,502,714)	(164,031)	-	(61,918,124)
Pendapatan operasi lain	89,158	1,611,871	-	-	-	1,701,029
Beban operasi lain	(3,711,745)	(61,959)	(114,908)	(75,195)	-	(3,963,807)
Laba usaha	(1,617,877)	6,120,113	1,095,214	2,278,200	-	7,875,649
Pendapatan keuangan	200,203	36,721	19,560	7,599	-	264,083
Beban keuangan	(6,281)	(5,144,020)	(41,771)	(20,000)	-	(5,212,072)
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	Gain or (loss) of investment in associates
Laba sebelum pajak	(1,423,955)	1,012,814	1,073,003	2,265,799	-	2,927,660
Beban pajak	834,908	20,176	(168,994)	(582,649)	-	63,089
Laba (rugi) setelah pajak	(589,047)	992,638	904,009	1,683,150	-	2,990,749
Informasi lainnya	-	-	-	-	-	Others information
Aset segmen	486,904,594	322,521,693	22,533,160	26,438,878	(436,959,639)	421,438,686
Liabilitas segmen	229,035,634	232,600,594	14,274,526	17,191,437	(330,175,427)	162,926,764

31. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated
Pendapatan	165,917,877	97,379,129	31,254,596	44,056,382	(51,178,990)	287,428,993
Beban pokok pendapatan	(82,785,585)	(80,449,123)	(25,937,120)	(39,621,891)	(51,178,990)	(177,614,729)
Laba (rugi) bruto	83,132,292	16,930,006	5,317,476	4,434,491	-	109,814,264
Beban pemasaran	(25,122,807)	(1,502,576)	(1,580,613)	(729,393)	-	(28,935,389)
Beban umum dan administrasi	(52,630,915)	(9,540,963)	(1,880,535)	(69,301)	-	(64,121,714)
Pendapatan operasi lain	424,943	1,194,910	12,569	51,817	-	1,684,239
Beban operasi lain	(3,767,983)	(39,937)	13,923	(122)	-	(3,794,119)
Laba usaha	2,035,530	7,041,440	1,882,820	3,687,492	-	14,647,281
Pendapatan keuangan	96,881	21,151	12,562	4,743	-	135,336
Beban keuangan	(6,591,746)	(6,517,837)	(439,637)	(240,000)	-	(13,789,220)
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	(816,460)	-	-	-	(816,460)
Laba sebelum pajak	(4,459,335)	(271,706)	1,455,745	3,452,235	-	176,938
Beban pajak	612,756	(16,680)	(416,041)	(790,324)	-	(610,289)
Laba (rugi) setelah pajak	(3,846,579)	(288,386)	1,039,704	2,661,911	-	(433,351)
Informasi lainnya						
Aset segmen	393,066,240	310,481,893	25,537,340	24,923,787	(354,107,111)	399,902,150
Liabilitas segmen	221,769,114	221,692,021	18,507,064	17,359,495	(235,302,591)	244,025,103

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Long-term debt due within one year*

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / *Long-term debt net of current portion due within one year*

Jumlah utang / *Amount of debt*

Jumlah ekuitas / *Total equity*

Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyertui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group's carefully (*prudent*) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (*risk-return*), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (shareholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2018 and 2017, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,200,000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	41,058,023
Jumlah utang	42,258,023
Jumlah ekuitas	257,260,612
Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	16,43%

Financial risk management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan. Risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Des / Dec 31, 2018
Piutang usaha – neto	113,867,749

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Capital management (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure. LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees. Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	31 Des / Dec 31, 2017		
	82,127,899		<i>Trade receivables – net</i>

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total
Piutang usaha	42,117,593	31,940,902	39,809,254	113,867,749
Piutang lain-lain	9,417,164	-	-	9,417,164
Jumlah	51,534,757	31,940,902	39,809,254	123,284,913

*Trade receivables
Other receivables
Total*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				<i>Trade receivables Other receivables Total</i>	
	<i>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>				
		<i>Past due but impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>			
Piutang usaha	20,014,202	26,596,134	35,517,563	82,127,899		
Piutang lain-lain	8,552,453	-	-	8,552,453		
Jumlah	28,566,655	26,596,134	35,517,563	90,680,352		

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2018, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				<i>Trade receivables Other receivables Total</i>	
	<i>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired</i>				
		<i>Past due but impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>			
Piutang usaha	20,014,202	26,596,134	35,517,563	82,127,899		
Piutang lain-lain	8,552,453	-	-	8,552,453		
Jumlah	28,566,655	26,596,134	35,517,563	90,680,352		

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2018, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD) and accounts payable (YEN) transactions.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

<i>Liabilitas</i>	31 Desember 2018 / December 31, 2018					<i>Liabilities</i>
	<i>≤ 1 tahun/year</i>	<i>1 – 2 tahun/years</i>	<i>3 – 5 tahun/years</i>	<i>> 5 tahun/years</i>	<i>Jumlah/Amount</i>	
Utang bank - jangka pendek	39,896,476	-	-	-	39,896,476	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	9,300,563	-	-	-	9,300,563	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	10,377,716	-	10,377,716	<i>Others payable - related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	7,284,822	-	-	-	7,284,822	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank - jangka Panjang	3,850,000	5,900,000	18,233,333	14,274,690	42,258,023	<i>Long-term bank loans</i>
	60,331,861	5,900,000	28,611,049	10,424,690	109,117,600	109,117,600

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas	31 Desember 2017 / December 31, 2017					Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
	≤ 1 tahun/ year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Amount		
Utang bank - jangka pendek	40,558,444	-	-	-	40,558,444	40,558,444	Short-term bank loans
Utang usaha	16,966,343	-	-	-	16,966,343	16,966,343	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	11,000,000	-	14,612,764	-	25,612,764	25,612,764	Others payable - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	11,371,865	-	-	-	11,371,865	11,371,865	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	1,200,000	2,750,000	12,850,000	51,408,023	68,208,023	68,208,023	Long-term bank loans
	81,096,652	2,750,000	27,462,764	51,408,023	162,717,439	162,717,439	

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks and deposits, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trades payables, other payables, accrued liabilities, derivative payables, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated financial position December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Des / Dec 30, 2018		31 Des / Dec 30, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan-lancar					
Kas dan setara kas	11,649,082	11,649,082	11,935,081	11,935,081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					
Pihak berelasi	1,806,064	1,806,064	1,561,995	1,561,995	Trade receivables:
Pihak ketiga	112,061,685	112,061,685	80,565,904	80,565,904	Related parties
Aset lancar lainnya	9,255,606	9,255,606	12,668,338	12,668,338	Third parties
	134,772,437	134,772,437	106,731,318	106,731,318	Other current assets
Aset keuangan-tidak lancar					
Piutang lain-lain – pihak berelasi	9,417,164	9,417,164	8,552,453	8,552,453	Financial assets-non Current
	370,769	370,769	370,769	370,769	Other receivables- Related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non current Assets
	9,787,933	9,787,933	8,923,222	8,923,222	
	144,560,370	144,560,370	115,654,540	115,654,540	
	31 Des / Dec 30, 2018		31 Des / Dec 30, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan-jangka pendek					
Utang bank jangka pendek	39,896,476	39,896,476	40,558,444	40,558,444	Financial Liabilities-short term
Utang usaha - pihak ketiga	9,300,563	9,300,563	16,966,343	16,966,343	Short term-bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	7,284,822	7,284,822	11,371,865	11,371,865	Trade payables- Third parties
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	3,850,000	3,850,000	1,200,000	1,200,000	Accrued expenses
Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	-	-	11,000,000	11,000,000	Bank loans – current portion of long term liabilities
	60,331,861	60,331,861	81,096,652	81,096,652	Other payables related paties – current portion of long term liabilities
Liabilitas keuangan-jangka panjang					Financial Liabilities-long term
Utang bank jangka panjang	38,408,023	38,408,023	68,208,023	68,208,023	Long term-bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	9,387,716	9,387,716	14,612,764	14,612,764	Other payables- related paties
	47,795,739	47,795,739	82,820,787	82,820,787	
	108,127,600	108,127,600	163,917,439	163,917,439	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Des / Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	16,922	252,635
Jumlah Aset- bersih	16,922	252,635
Liabilitas		
Utang usaha	77,969	1,163,992
Jumlah liabilitas- bersih	77,969	1,163,992
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(61,047)	(911,357)

31 Des / Dec 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	30,141	408,344
Jumlah Aset- bersih	30,141	408,344
Liabilitas		
Utang usaha	217,653	2,948,773
Jumlah liabilitas- bersih	217,653	2,948,773
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(187,512)	(2,540,429)

35. INFORMASI PENTING

- a. Terdapat pelunasan sebagian dan atau pelunasan penuh atas pinjaman kepada bank dan pihak berelasi, diantaranya:

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

Pelunasan sebagian atas pinjaman bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (persero) Tbk tanggal 7 Februari 2018 sebesar Rp25.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pelunasan sebagian atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp7.190.000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pelunasan penuh atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 29 Januari 2018 sebesar Rp3.000.000.

Pelunasan kepada pihak berelasi

- Pelunasan sebagian atas pinjaman kepada PT Grafiti Pers tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp8.000.000.
- Pelunasan sebagian atas pinjaman kepada Yayasan Utan Kayu tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp3.000.000.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Des / Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp
Aset		
Cash and cash equivalents (USD)	16,922	252,635
Total Assets-net	16,922	252,635
Liabilitas		
Trade payables	77,969	1,163,992
Total Liabilities-net	77,969	1,163,992
Total Assets (Liabilities)-net	(61,047)	(911,357)

31 Des / Dec 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp
Aset		
Cash and cash equivalents (USD)	30,141	408,344
Total Assets-net	30,141	408,344
Liabilitas		
Trade payables	217,653	2,948,773
Total Liabilities-net	217,653	2,948,773
Total Assets (Liabilities)-net	(187,512)	(2,540,429)

35. SIGNIFICANT INFORMATION

- a. *There is a partial repayment and / or full settlement of the loan to the bank and related parties, including:*

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

The partial repayment of long-term bank debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated February 7, 2018 amounted to Rp25,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

The partial repayment of short-term bank debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated January 31, 2018 amounted to Rp7,190,000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Full repayment of short-term bank debt to PT Bank Mayapada International Tbk dated January 29, 2018 amounting to Rp3,000,000.

Repayment to related parties

- *Partial repayment of the loan to PT Grafiti Pers dated January 31, 2018 amounting to Rp8,000,000.*
- *Partial repayment of the loan to the Yayasan Utan Kayu dated January 31, 2018 amounting to Rp3,000,000.*

TIM BUKU LAPORAN TAHUNAN 2018 PT TEMPO INTI MEDIA TbK

PENANGGUNG JAWAB: Fairawati | **PENGARAH PRODUKSI:** S. Malela Mahargasarie, Gilang Rahadian | **PENULIS:** Hotma Siregar, Abdul Jalal, Charles M. Siahaan | **DESAIN & TATA LETAK:** Andi Faisal | **FOTOGRAFER/PERISET FOTO:** Rully Kesuma | **EDITOR BAHASA:** Uksu Suhardi | **PENDUKUNG:** Windu Sugiharto, Sulistyarini, Yudianto S.W, Agus Sofyan, Kartika Esa.

T

TEMPO MEDIA GROUP

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

Jalan Palmerah Barat 8, Jakarta 12210

Telp. 021-725 5625 | Faks. 021-536 0412

<http://korporat.tempo.co.id>